

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk.

LAPORAN TAHUNAN 2013

ANNUAL REPORT 2013



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

Visi dan Misi	1	<i>Vision and Mission</i>
Profil Perseroan	2	<i>Company Profile</i>
Ikhtisar Keuangan	5	<i>Financial Highlight</i>
Grafik Data Keuangan	7a-7b	<i>Financial Data Graph</i>
Laporan Dewan Komisaris	8	<i>Report of The Board of Comissioners</i>
Laporan Direksi	10	<i>Report of The Board of Directors</i>
Tinjauan Usaha :		<i>Business Overview :</i>
Laporan Manajemen	12	<i>Management Report</i>
Sumber Daya Manusia	13	<i>Human Resources</i>
Kegiatan Sosial	14	<i>Social Activities</i>
Lingkungan - Keselamatan	15	<i>Environmental – Safety</i>
Tinjauan Manajemen :		<i>Management Review :</i>
Tata Kelola Perusahaan	16	<i>Corporate Governance</i>
Manajemen Risiko	17	<i>Risk Management</i>
Tinjauan Keuangan	19	<i>Financial Review</i>
Laporan Komite Audit	23	<i>Audit Company Report</i>
Data Perusahaan :		<i>Company Data</i>
Dewan Komisaris	25	<i>Board of Commissioners</i>
Dewan Direksi	26	<i>Board of Directors</i>
Komite Audit	27	<i>Audit Committee</i>
Sekretaris Perusahaan	28	<i>Corporate Secretary</i>
Struktur Organisasi	30	<i>Organizational Structure</i>
Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Atas Laporan Tahunan	32	<i>Responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding Annual Reports</i>
Informasi Bagi Pemegang Saham	33	<i>Shareholder Information</i>
Informasi Lainnya	35	<i>Other Information</i>
Laporan Keuangan	36	<i>Financial Statements</i>

Visi

Menjadi perusahaan bertaraf internasional dalam sektor energi dan pertambangan

Misi

Menciptakan pertumbuhan usaha pertambangan yang berkesinambungan dengan memberikan solusi dan keuntungan yang terbaik bagi pemegang saham, pelanggan, dan lingkungan

Vision

To be a world-class company within the energy and mining sectors

Mision

Creating sustainable growth for coal Business by providing the right and rewarding solutions for the shareholders, customers, and environment

PROFIL PERUSAHAAN

PT Alam Karya Unggul Tbk atau dahulunya bernama PT Aneka Kemasindo Utama Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 5 April 2001, berdasarkan Akta Pendirian No. 06 yang dibuat dihadapan Notaris Ny. Sulami Mustafa, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-04522.HT.01.01.TH.2001, tanggal 1 Agustus 2001 dan telah diumumkan dalam Berita Acara Negara Republik Indonesia No. 67 tanggal 22 Agustus 2003 Tambahan No.7204. Pendirian Perseroan merupakan respons atas meningkatnya kebutuhan akan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK), terutama dalam kemasan plastik yang sangat besar di pasar lokal.

Pada tahun 2004, Perseroan melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 80.000.000 sahamnya, yang merupakan 34,78% dari jumlah modal disetor Perseroan melalui pasar modal. Selanjutnya pada tanggal 1 November 2004, saham-saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia). Dana hasil penawaran umum saham tersebut digunakan untuk peningkatan dan perluasan usaha, pembelian tanah untuk pembangunan pabrik baru Perseroan, pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana pabrik Perseroan yang baru serta modal kerja Perseroan. Penawaran umum saham Perseroan tersebut adalah seiring dengan komitmen Perseroan untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) yang berkesinambungan dalam setiap aspek kegiatan usahanya.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 8 tanggal 16 Juni 2011, yang dibuat di hadapan Notaris Nurlani Yusup, S.H., M.Kn., mengenai perubahan nama Perseroan dari PT Aneka Kemasindo Utama Tbk menjadi PT Alam Karya Unggul Tbk, perubahan domisili hukum dan alamat Perseroan serta perluasan maksud dan

COMPANY PROFILE

PT AlamKarya Unggul Tbk or formerly known as PT Aneka Kemasindo Utama Tbk ("the Company") was incorporated on April 5, 2001, pursuant to the Deed of Establishment No. 06 were made before Ny. Sulami Mustafa, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree No. C-04522.HT.01.01.TH.2001, dated August 1, 2001 and was published in the Minutes of the Republic of Indonesia No. 67 Supplement dated August 22, 2003 No.7204. Establishment of the Company was a response to the growing need for Bottled Drinking Water (BDW), especially in a very large plastic containers in the local market.

In 2004, the Company made a public offering on 80,000,000 shares, which is 34.78% of the total paid up capital of the Company through capital market. IPO proceeds will be used for the improvement and expansion of business, purchase of land for the construction of a new plant of the Company, the construction and infrastructure development of the Company's new plant as well as working capital of the Company. Public offering of the Company's shares is in line with the Company's commitment to implement the Good Corporate Governance sustainable in every aspect of its business activities.

Articles of Association have been amended several times. Based on the Articles of Association of the Company No. 8, dated June 16, 2011, the Notary NurlaniYusup, SH, M.Kn., regarding the change of name of the Company from PT Aneka Kemasindo Utama to PT Alam Karya Unggul Tbk, changes in the Company's legal domicile and address as well as the expansion of the Company's objective and purpose. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU - 31364.AH.01.02 Year 2011 on June 22, and

tujuan Perseroan. Akta ini telah memperoleh persetujuan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU - 31364.AH.01.02. Tahun 2011 pada tanggal 22 Juni 2011 dan yang telah dilaporkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0050615.AH.01.09. Tahun 2011 tanggal 22 Juni 2011.

Sehubungan dengan kinerja keuangan Perseroan dan entitas anak Perseroan yang terus mengalami penurunan dikarenakan persaingan di bidang industri kemasan plastik yang semakin meningkat, Direksi Perseroan melihat perlu adanya kajian mengenai peluang bisnis dibidang industri lainnya yang akan mendukung eksistensi Perseroan sebagai perusahaan terbuka. Setelah melakukan pengkajian dan mempertimbangkan hasil kajian tersebut, Perseroan mengubah kegiatan usaha utamanya dari sebelumnya bergerak di bidang industri kemasan plastik, menjadi bergerak di bidang usaha perdagangan umum yang meliputi investasi di bidang pertambangan umum dan jasa pertambangan melalui anak perusahaan. Perubahan kegiatan usaha utama tersebut telah dituangkan kedalam agenda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 10 Juni 2013, dan berdasarkan Akta No. 55 tanggal 13 Juni 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Mala Mukti, LL., M. serta telah memperoleh persetujuan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU - 35264.AH.01.02 tahun 2013 pada tanggal 28 Juni 2013 dan telah dilaporkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0061740.AH.01.09. Tahun 2013 tanggal 28 Juni 2013.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 54 tanggal 14 November 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Mala Mukti, LL., M., mengenai perubahan dari Pasal 5 sampai dengan Pasal 30 Anggaran dasar Perseroan, dan telah dilaporkan dengan Daftar Perseroan No. AHU-112843.AH.01.09 Tahun 2013 tanggal 27 November 2013.

which has been reported in the Company Register No. 0050615.AH.01.09.Tahun AHU-2011 dated June 22, 2011.

In connection with the Company's financial performance and the Company's subsidiaries continue to decline due to the competition in the field of plastic packaging industry is increasing, the Board of Directors saw the need for a study on business opportunities in other industries that would support the existence of the Company as a public company. After reviewing and considering the results of these studie , the Company changed its core business that previously engaged in the plastic packaging industry, becoming engaged in general trading business which includes general investment in mining and mining services through its subsidiaries. Changes in the main business activity has been poured into the agenda of the General Meeting of the Extraordinary Shareholders of the Company on June 10, 2013 , and based on the Deed . 55 dated June 13, 2013 , the Notary Mala Mukti , LL . , M. , and has received approval by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. . AHU - 35264.AH.01.02 of 2013 on June 28, 2013 and has been reported in the Company Register No. . AHU - 0061740.AH.01.09 . 2013 dated June 28, 2013 .

The latest amendment of Articles of Association of the Company is based on Deed No. 54 dated 14 November 2013, the Notary Mala Mukti, LL., M., regarding the change of Article 5 to Article 30 of the Articles of Association of the Company, and has been reported with the Register of Companies No. AHU-112843.AH.01.09 Year 2013 dated 27 November 2013.

Pada tahun 2013 Perseroan mengakuisisi PT Borneo Mining Kontraktor, sehingga mulai tahun 2013 laporan keuangan Perusahaan merupakan laporan keuangan konsolidasian.

Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut :

Nama Entitas Anak :
PT Borneo Mining Kontraktor

Kegiatan utama :
Perdagangan dan Pertambangan Umum

Kedudukan:
Samarinda

Tahun mulai operasi:
2011

Persentase pemilikan:
99,97%

Adapun perubahan terakhir susunan Direksi adalah berdasarkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada 13 Januari 2014, yang mana telah menetapkan Bapak Imam Suryadi sebagai Direktur Tidak Terafiliasi, yang sebelumnya dijabat oleh Bpk. Steven Tirtawidjaja. Susunan terakhir Direksi Perseroan adalah :

- Direktur Utama : Bambang Adhi Pratomo
- Direktur Tidak Terafiliasi : Imam Suryadi

Untuk tahun buku 2013, Bapak Steven Tirtawidjaja masih bertanggung jawab atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2013, sebagai Direktur Tidak terafiliasi.

In 2013, the Company has acquired a subsidiary, that starting in 2013 the Company's financial statements are the consolidated financial statements.

Consolidated subsidiarys as follow:

*Name of Subsidiary:
PT Borneo Mining Kontraktor*

*The main purpose and objective :
Trading and General Mining*

*Location:
Samarinda*

*Years active :
2011*

*Percentage of ownership:
99,97%*

The last change of the Board of Directors was according to General Meeting Extraordinary Shareholders held on 13 January 2014, in which Mr. Imam Suryadi was appointed as the Unaffiliated Director, formerly held by Mr.. Steven Tirtawidjaja. The last composition of the Board of Directors are:

- Director: Adhi Bambang Pratomo*
- Unaffiliated Director: Imam Suryadi*

Mr. Steven Tirtawidjaja is still responsible for the Company's Annual Report for the financial year 2013, as the Unaffiliated Director.

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

DATA KEUANGAN (dalam ribuan rupiah, kecuali Laba (Rugi) Bersih per Saham)

FINANCIAL DATA (in thousands rupiah, except earnings (loss) per Share)

Uraian/Analysis	2013	2012	2011	2010	2009
Pendapatan Usaha <u>Operating Revenue</u>	6.319.113	1.602.611	2.568.047	2.948.900	2.562.014
Laba (Rugi) Kotor <u>Gross Profit (Loss)</u>	4.362.613	(1.509.568)	(1.818.654)	(1.746.456)	(4.178.291)
Laba (Rugi) Usaha <u>Profit (Loss) From Operations</u>	2.237.720	(2.422.077)	(2.662.800)	(2.530.227)	(5.483.472)
Laba (Rugi) Bersih <u>Net Profit (Loss)</u>	(1.460.331)	(2.027.005)	(8.893.325)	(4.683.276)	(5.664.064)
Laba (Rugi) Bersih per Saham* <u>Net (Profit) Loss per Share</u>	(6,34)	(8,81)	(38,67)	(20,36)	(24,63)
Aset Lancar <u>Current Assets</u>	18.923.732	1.539.881	1.971.884	2.092.717	2.143.505
Aset Tidak Lancar <u>Non Current Assets</u>	26.284.620	9.042.961	9.795.409	26.287.096	30.352.184
Jumlah Aset <u>Total Assets</u>	45.208.352	10.582.842	11.767.293	28.379.813	32.495.689
Liabilitas Lancar <u>Current Liabilities</u>	25.267.433	6.582.652	5.817.696	13.548.854	12.279.088
Liabilitas Tidak Lancar <u>Non Current Liabilities</u>	17.491.009	92.513	14.914	2.961	705.327
Jumlah Liabilitas <u>Total Liabilities</u>	42.758.443	6.675.165	5.832.611	13.551.815	12.984.415
Jumlah Ekuitas <u>Total Equity</u>	2.449.909	3.907.677	5.934.683	14.827.998	19.511.274

* Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar adalah sebesar 230.000.000 saham
The average number of shares outstanding amounted to 230,000,000 shares

ANALISIS RASIO

RATIO ANALYSIS

	2013	2012	2011	2010	2009
Rasio Pertumbuhan Growth Ratio					
Pendapatan Usaha/Operating <u>Revenue</u>	294,3%	-37,6%	-12,9%	15,1%	-68,3%
Rugi Bersih/Net <u>Loss</u>	-27,9%	-77,2%	89,9%	-17,3%	-30,3%
Jumlah Aset/Total <u>Asset</u>	327,2%	-10,1%	-58,5%	-12,7%	-24,2%
Jumlah Liabilitas/Total <u>Liabilities</u>	540,5%	14,4%	-57,0%	4,4%	-21,0%
Jumlah Ekuitas/Total <u>Equity</u>	-37,3%	-34,2%	-60,0%	-24,0%	-26,2%

Rasio Usaha**Operating Ratio**

<u>Labarugi) Kotor/Pendapatan Usaha Gross Profit (Loss)/Operating Revenue</u>	69,0%	-94,2%	-70,8%	-59,2%	-163,1%
<u>Labarugi) Usaha/Pendapatan Usaha Profit (Loss) from Operating/Operating Revenue</u>	35,4%	-151,1%	-103,7%	-85,8%	-214,0%
<u>Labarugi) Bersih/Pendapatan Usaha Net (Loss) Profit/Operating Revenue</u>	-23,1%	-126,5%	-346,3%	-158,8%	-221,1%
<u>Labarugi) Bersih/Jumlah Aset Net Profit (Loss)/Total Asset</u>	-3,2%	-19,2%	-75,6%	-16,5%	-17,4%
<u>Labarugi) Bersih /Jumlah Ekuitas Net Profit (Loss)/Total Equity</u>	-59,6%	-51,9%	-149,9%	-31,6%	-29,0%

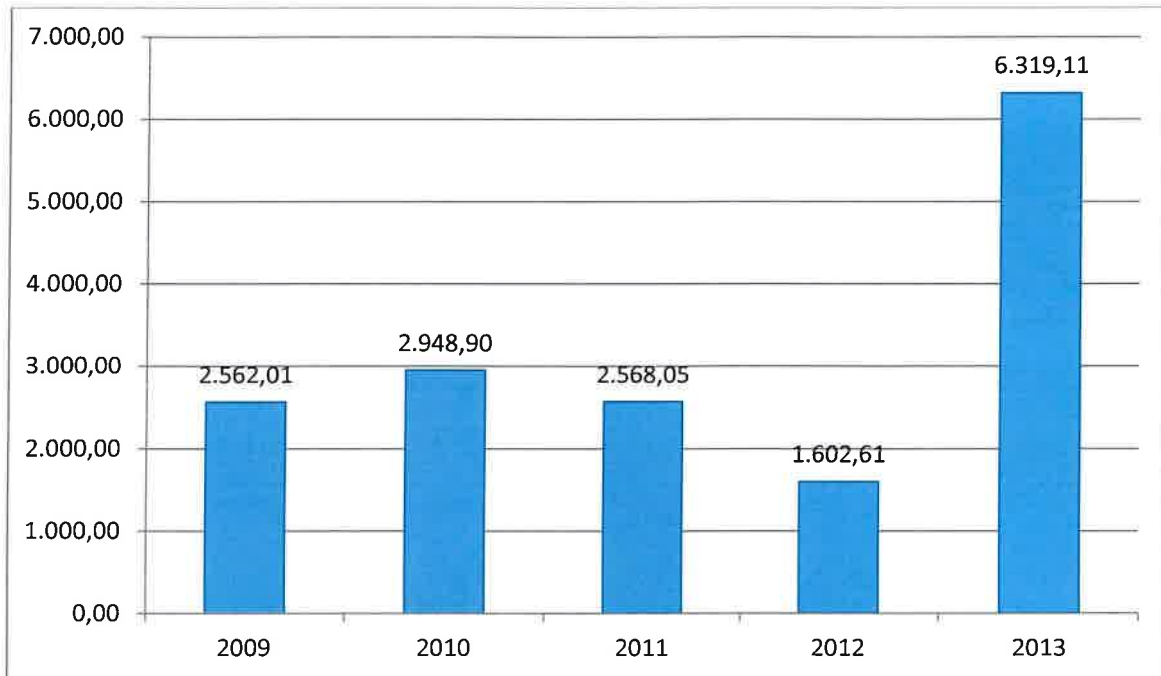
Rasio Keuangan**Financial Ratio**

<u>Aset Lancar / Liabilitas Lancar Current Assets/Current Liabilities</u>	74,8%	23,4%	33,9%	15,4%	17,5%
<u>Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset Total Liabilities/Total Assets</u>	94,5%	63,1%	49,6%	47,8%	40,0%
<u>Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas Total Liabilities/Total Equity</u>	1.745,3%	170,8%	98,3%	91,4%	66,5%

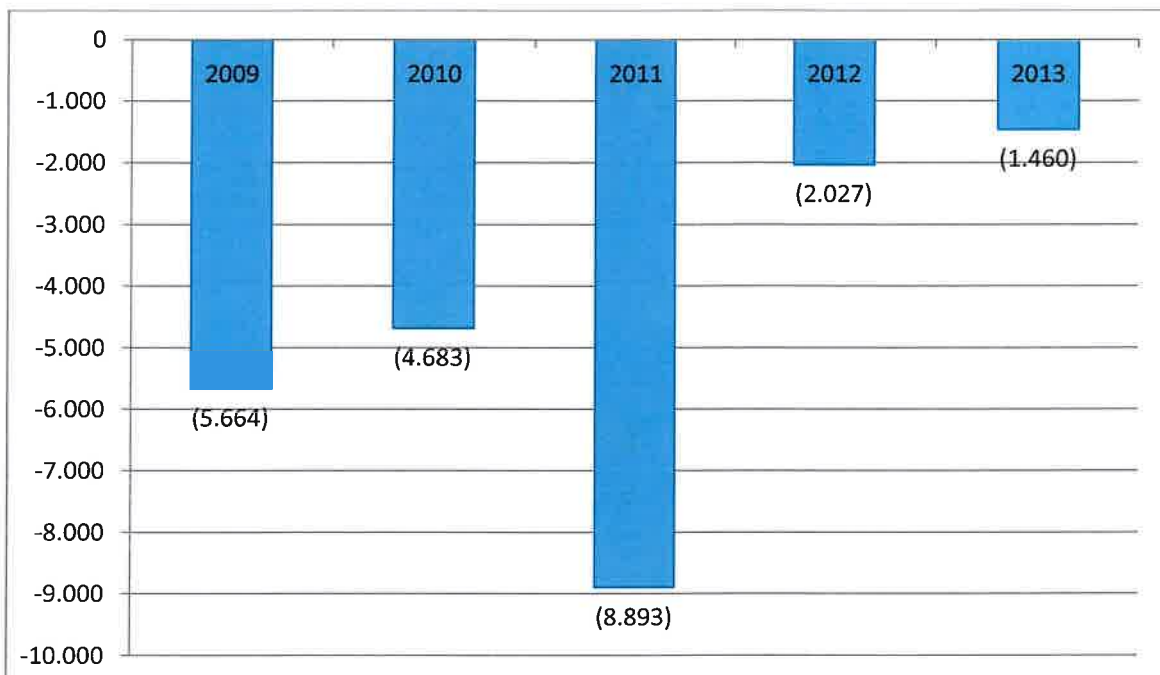
GRAFIK DATA KEUANGAN

FINANCIAL DATA CHARTS

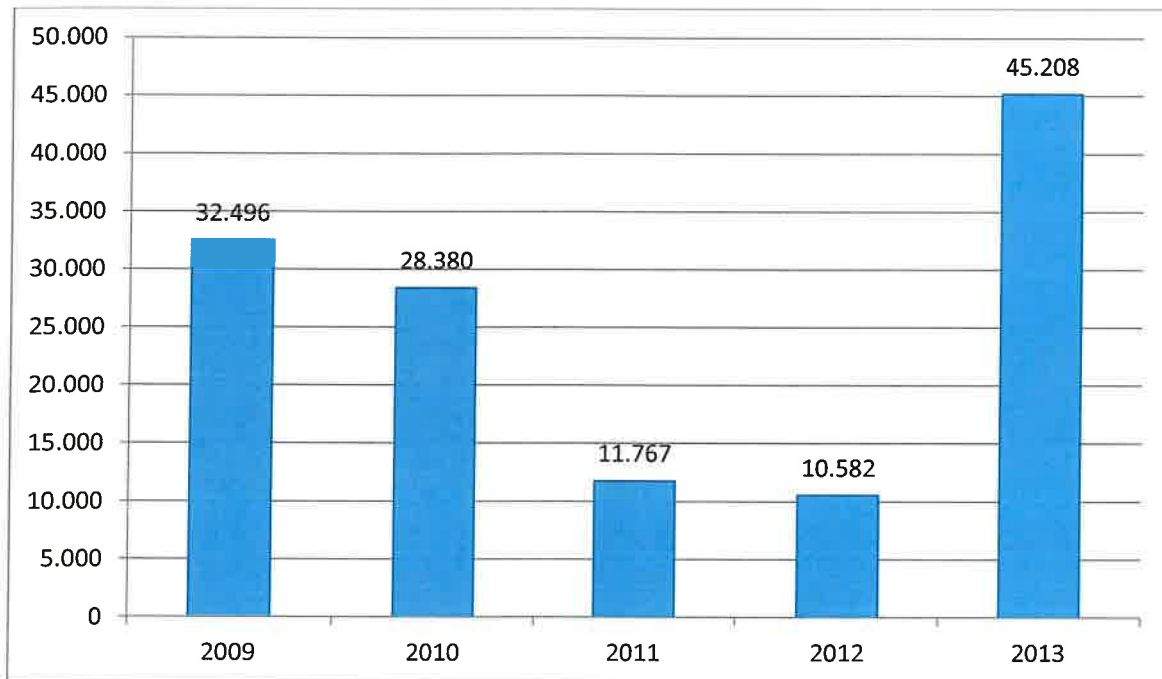
Pendapatan Usaha (Dalam Jutaan Rupiah)
Operating Revenues (in Millions Rupiah)



Rugi Bersih (dalam jutaan Rupiah)
Net Loss (in millions Rupiah)



Total Aset (dalam jutaan Rupiah)
Total Assets (in millions Rupiah)



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Kepada Pemangku Kepentingan, Pemegang Saham dan Masyarakat,

Kami berterima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada kami sebagai Dewan Komisaris untuk mengawasi Direksi dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Pada 13 Juni 2013, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Komisaris Utama : Reno Himawan (Reno Sasongko)
Komisaris : Drs. Tanto Sudiro

Selain itu, Rapat juga telah menyetujui perubahan maksud tujuan dan perseroan, yang semula bergerak di bidang industri kemasan plastik, berubah menjadi kegiatan investasi pertambangan melalui anak perusahaan.

Pada 2013, Perseroan mencatat laba kotor sebesar Rp 4,36 miliar dan rugi bersih sebesar Rp 1,46 miliar.

Kami juga ingin melaporkan bahwa Dewan Komisaris melalui dengan Komite Audit yang telah mencermati dan menelaah laporan keuangan, efektifitas pengendalian, prosedur dan kebijakan serta memastikan Perseroan selalu mentaati peraturan-peraturan yang berlaku.

Kami mendukung sepenuhnya strategi Direksi Perseroan untuk terus fokus pada kekuatan inti Perseroan di bidang Industri investasi pertambangan. Bisnis tersebut memiliki potensi pertumbuhan yang cukup besar di masa mendatang, seiring dengan pertumbuhan perekonomian Indonesia terutama di sektor industri pertambangan dan energi.

REPORT BOARD OF COMMISSIONERS

To Stakeholders, Shareholders and Society,

To Stakeholders, Shareholders and Society,

We thank you for the trust that is given to us as the Board of Commissioners for the oversight of the Board of Directors in carrying out its business activities.

On 13 June 2013, the Extra Ordinary General Shareholders' Meeting approved the Board of Commissioners as follows:

*President Commissioner : Reno Himawan (Reno Sasongko)
Commissioner : Drs. Tanto Sudiro*

In addition, the meeting also approved the company's intent and purpose, which was originally engaged in the plastic packaging industry, turned into a mining investment activities through subsidiaries.

In 2013, the Company recorded a gross profit of Rp 4.36 billion and a net loss of Rp 1.46 billion.

We also like to report that the Board of Commissioners through the Audit Committee has examined and reviewed the financial statements, the effectiveness of controls, procedures and policies and ensure the Company has always adhere to the regulations in force.

We fully support the strategy of the Board of Directors of the Company to continue to focus on our core strengths in the field of mining investment industry. The business has the potential for considerable growth in the future, along with the growth of the Indonesian economic growth, particularly in mining and energy sectors.

Dewan Komisaris senantiasa mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi tentang arahan strategi, pembentukan kebijaksanaan, transaksi-transaksi penting dan tindakan-tindakan Perseroan di seluruh jajaran organisasi.

Kami secara khusus memberikan apresiasi kepada Direksi atas komitmen dan konsistensinya dalam menerapkan Good Corporate Governance (GCG), baik dalam proses bisnis maupun penerapan internal kepada seluruh karyawan, dimana seluruh karyawan wajib mematuhi prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Perseroan memahami bahwa upaya terus menerus masih dibutuhkan untuk menegakkan kepatuhan dengan standar tertinggi.

Pada kesempatan ini, atas nama Dewan Komisaris, kami ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tulus kepada pemegang saham, Direksi, manajemen, seluruh karyawan, mitra usaha serta seluruh pihak yang telah memberikan kepercayaan, dukungan, kerjasama dan dedikasi terhadap Perseroan selama tahun 2013. Dan mari bersama kita bangun Perseroan untuk meningkatkan kinerja untuk mencapai kemajuan yang berkesinambungan.

BOC always supervise and advise the Board on strategic direction, the formation of wisdom, critical transactions and actions of the Company at all levels of the organization.

We specifically give appreciation to the Board for their commitment and consistency in implementing Good Corporate Governance (GCG), both the internal business processes and applying to all employees, in which all employees are obliged to adhere to the principles of Good Corporate Governance. The Company understands that continuous efforts are still needed to enforce compliance with the highest standards.

On this occasion, on behalf of the Board, we would like to express its sincere gratitude to stockholders, the Board of Directors, management, employees, business partners and all parties have given their trust, support, cooperation and dedication to the Company during the year 2013. And let us build the Company by improving performance to achieve sustainable progress.

Untuk dan Atas Nama Dewan Komisaris



**Reno Himawan (Reno Sasongko)
Komisaris Utama**

*For and on Behalf of the Board of
Commissioners*



**Reno Himawan (Reno Sasongko)
Chairman**

LAPORAN DIREKSI

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Mengakhiri tahun 2013, Direksi melaporkan bahwa Perseroan mencatat laba kotor sebesar Rp 4,36 miliar dengan total penjualan sebesar Rp 6,32 miliar. Kenaikan harga pokok terutama bahan baku dan biaya operasi berdampak pada kinerja Perseroan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 13 Juni 2013, telah terjadi perubahan komposisi di jajaran Direksi Perseroan. Perseroan mengangkat Bapak Steven Titrtawidjaja sebagai Direktur Tidak Terafiliasi.

Perseroan menyadari bahwa sebagai bagian integral dari masyarakat, Perseroan mempunyai tanggung jawab untuk senantiasa melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Komitmen Perseroan dalam melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan merupakan upaya Perseroan dalam menciptakan kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat Indonesia.

Direksi berharap kondisi perekonomian Indonesia akan tetap kondusif guna memacu pertumbuhan di berbagai sektor ekonomi. Prospek pertumbuhan usaha Perseroan masih tinggi dengan sumber daya kapital yang kuat dan industri kemasan plastik masih memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi dengan munculnya banyak minuman kemasan baru. Seiring dengan usaha untuk meningkatkan pertumbuhan Perseroan, tantangan yang dihadapi oleh Perseroan akan semakin kompleks dan ketat, namun Direksi percaya bahwa dengan komitmen yang tinggi dari semua pihak untuk terus meningkatkan masing-masing aspek kegiatan usaha, maka hal itu Direksi percaya Perseroan akan mampu merebut peluang yang ada.

DIRECTORS REPORT

Dear Shareholders,

Ending in 2013, the Directors report that the Company recorded a gross profit of Rp 4.36 billion, with total sales of Rp 6.32 billion. The increase in cost of goods and operating costs have an impact on the Company's performance.

In General Meeting Extraordinary Shareholders held on June 13, 2013, there have been changes in the composition of the Board of Directors of the Company. The Company appointed Mr. Steven Titrtawidjaja as Unaffiliated Director.

The Company realizes that as an integral part of the community, the Company has a responsibility to continuously implement Corporate Social Responsibility program. The Company's commitment in implementing Corporate Social Responsibility program is the Company's efforts in creating a better life for the people of Indonesia.

Directors expect the Indonesian economy will remain conducive to spur growth in the various sectors of the economy. The Company's growth prospects remains high with strong capital resources and the plastic packaging industry still has high growth potential with the advent of many new beverage packaging. Along with efforts to enhance the Company's growth, the challenges faced by the Company will be increasingly complex and stringent, but the Directors believe that the commitment of all parties to continue to improve each aspect of business operations, the Directors believe that the Company will be able to seize existing opportunities.

Atas nama Direksi, kami mengucapkan terimakasih kepada para karyawan, mitra yang terpercaya, dan pelanggan setia kami atas kepercayaan dan komitmen yang diberikan selama ini, juga kami ucapkan terimakasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan pandangan mereka untuk kemajuan bersama dan saran-saran yang diperlukan dalam menjalankan Perseroan.

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, semoga tahun-tahun yang akan datang Perseroan dapat meraih kinerja yang lebih baik.

Untuk dan Atas Nama Direksi



Bambang Adhi Pratomo
Direktur Utama

On behalf of the Board of Directors, we would like to thank the employees, trusted partners, and our loyal customers for their trust and commitment over the years, we also like to thank the Board of Commissioners who have given their views on progress and suggestions are needed in managing the Company.

And Praise God we pray to the Almighty God, may the years to come the Company can achieve better performance.

For and on Behalf of the Board of Directors



Bambang Adhi Pratomo
President Director

TINJAUAN USAHA

LAPORAN MANAJEMEN

Pendapatan Usaha Perseroan dan Entitas Anak di tahun 2013 sebesar Rp 6,3 milyar, naik sebesar 294,3% dibanding tahun 2012 yang hanya sebesar Rp 1,60 milyar. Total Aset Perseroan melonjak tajam 327,2% dari Rp 10,52 milyar di akhir tahun 2012, menjadi Rp 45,20 milyar per 31 Desember 2103. Lonjakan Jumlah Aset tersebut terjadi setelah Perseroan mengakuisisi Entitas Anak BMK.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST").

Sedangkan keputusan yang telah disetujui oleh RUPST berdasarkan musyawarah untuk mufakat adalah sebagai berikut:

- Menyetujui Laporan Direksi Perseroan mengenai kegiatan usaha Perseroan dan tata administrasi keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.
- Menyetujui pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Budiman, Wawan, Pamudji dan Rekan serta memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam perhitungan tahunan.

BUSINESS REVIEW

MANAGEMENT REPORT

Revenue of the Company and its Subsidiaries in the year 2013 amounted to RP 6.3 billion , an increase of 294.3 % compared to the year 2012 which was only Rp 1.60 billion. Company's total assets jumped sharply 327.2 % from Rp 10.52 billion at the end of 2012 , to Rp 45.20 billion per December 31, 2103 . The increase occurred after the Company acquired BMK as subsidiary.

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

On June 28, 2013, the Company implement the Annual General Meeting of Shareholders .

While the decision has been approved by the RUPST based on deliberation and consensus are as follows:

- *Approved the Report of the Board of Directors regarding the Company's business activities and financial arrangements for the administration of the Company for the year ended December 31, 2012.*
- *Approved ratification of the Balance Sheet and Profit and Loss Account for the year ended December 31, 2012 audited by Public Accountant Office Budiman, Henry, Pamudji and Partners as well as providing full release and discharge (*acquit et decharge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners top management and supervisory actions that have been done, as far as actions are reflected in the annual accounts.*

- Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.
 - Menyetujui memberikan kewenangan kepada pemegang saham mayoritas yaitu Oil and Gas Ventures Limited untuk menetapkan gaji dan tunjangan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2013 dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2013.
- *Approved to give authority to the Board of Commissioners to appoint a public accounting firm to audit the Company's financial statements for the fiscal year ended December 31, 2013.*
 - *Approved to grant authority to its majority shareholder, Oil and Gas Ventures Limited for determining the salaries and allowances of the Board of Commissioners for the year 2013 and give authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and allowances of members of the Board of Directors for Fiscal Year 2013.*

SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan menyadari bahwa manusia merupakan aset yang tidak ternilai yang merupakan faktor yang menentukan pertumbuhan dan perkembangan perusahaan, sekaligus menentukan pencapaian Visi dan Misi Perseroan. Salah satu langkah utama yang diambil guna memastikan bahwa adanya kesiapan sumber daya manusia di Perseroan adalah dengan menata kompetensi sumber daya manusia dan membuat program-program pengembangan sumber daya manusia yang terpadu dan terarah.

Memahami "*Human Capital Readiness*" sebagai bagian dari konsep pengembangan sumber daya manusia yang diadopsi oleh Perseroan, maka sebenarnya ini menunjukkan penguasaan konsep pengembangan potensi dan kompetensi Perseroan yang pada dasarnya berada pada karyawan itu sendiri. Melalui pemahaman konsep ini, Perseroan memastikan kesiapan sumber daya manusia yang ada dalam hal jumlah yang tepat dan yang sesuai dengan kebutuhan organisasi serta penguasaan kompetensi yang menjadi persyaratan jabatan yang diemban oleh setiap karyawan.

HUMAN RESOURCES

The Company realizes that man is an invaluable asset that is a factor that determines the growth and development of the company, as well as determine the achievement of the Company's Vision and Mission. One of the major steps taken to ensure that the readiness of human resources at the company is to organize the human resource competencies and create programs of human resource development are integrated and focused.

Understanding the "Human Capital Readiness" as part of the concept of human resource development that was adopted by the Company, then in fact it shows the potential for the development of the concept of mastery and competence of the Company which basically are the employees themselves. Through understanding this concept, the Company ensures the readiness of existing human resources in terms of the right amount and in accordance with the needs of the organization as well as mastery of the competencies into job requirements are performed by each employee.

Perseroan sangat memperhatikan proses pembentukan kualitas sumber daya manusia tersebut, yaitu mulai dari proses pengadaan (*recruitment*) karyawan hingga proses pengembangan pengetahuan dan keterampilan pada karyawan di bidangnya masing-masing. Proses pengadaan karyawan dilakukan secara seksama sehingga hanya calon karyawan yang memenuhi syarat dan kriteria yang ditetapkan yang akan direkrut oleh Perseroan.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Pengembangan sumber daya manusia menjadi salah satu fokus utama dari perjalanan Perseroan. Perseroan telah membuktikan komitmen tersebut dengan mengadopsi pengembangan kompetensi sumber daya manusia, yang kemudian akan dilanjutkan dengan penataan kembali struktur organisasi dan "*job description*" yang terkait di dalamnya agar senantiasa dapat disesuaikan dengan strategi dan obyektif Perseroan. Salah satu hal yang terpenting adalah dengan mulai diterapkannya "*core value*" perusahaan ke dalam dimensi dan aspek yang harus melekat dalam diri setiap karyawan melalui "*Performance Organization Appraisal*" .

KEGIATAN SOSIAL

Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility – CSR*) merupakan bagian dari pengimplementasian *Good Corporate Governance*, dimana selalu menyertakan masyarakat dalam pembangunan berkelanjutan yang diselaraskan dengan kepentingan bisnis dan perusahaan dengan tujuan perkembangan jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan secara sadar bekerja dengan sikap penuh tanggung jawab sosial dan konsistensi demi kepentingan semua *stakeholder*. Hal-hal itulah yang mendasari Perseroan untuk menjalankan tanggung jawab sosialnya dengan serlus.

The Company was very attentive to the process of formation of the quality of human resources, ie starting from the procurement process (recruitment) employees until the development of knowledge and skills of employees in their respective fields. Employee procurement process is done carefully so that only candidates who meet the specified requirements and criteria that will be recruited by the Company.

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

Human resource development to be one of the main focus of the trip of the Company. The Company has proven that commitment by adopting the competency of human resources development, which will then be followed by a restructuring of the organization and the "job description" that terkait in it to always be adapted to the strategy and objectives of the Company. One of the most important thing is to start the implementation of "core value" of the company to the dimensions and aspects that should be inherent in every employee through the "Organization Performance Appraisal".

SOCIAL ACTIVITIES

Corporate Social Responsibility (CSR) is part of the implementation of good corporate governance, which always include the community in a sustainable development that is aligned with the company's business interests and long-term development goals. Therefore, the Company consciously work with an attitude of social responsibility and consistency in the interest of all stakeholders. The things that underlie the Company to carry out its social responsibility seriously.

Perseroan memahami dengan tanggung jawab yang lebih besar akan membantu memperoleh dan menjaga kepercayaan dan keyakinan *stakeholder* akan kemampuan Perseroan untuk terus menerus berkembang. Mereka mendukung komitmen Perseroan atas upaya peningkatan dan pengembangan sosial bagian masyarakat sekitar tempat Perseroan beroperasi.

Kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan oleh Perseroan antara lain seperti memberikan santunan kepada keluarga karyawan yang membutuhkan, bantuan sosial atau sumbangan kepada masyarakat yang membutuhkan dan bersama-sama dengan masyarakat sekitar mengadakan kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan.

LINGKUNGAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

LINGKUNGAN KERJA

Menciptakan lingkungan yang hijau dan asri merupakan bagian dari sikap peduli Perseroan terhadap lingkungan. Pemilihan dan penggunaan bahan-bahan produksi dan/atau alat-alat produksi, disesuaikan dengan ketentuan dan standar yang ramah lingkungan.

KESEHATAN KERJA

Perseroan melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin dan terutama bagi karyawan yang bekerja pada tempat yang memiliki risiko kesehatan kerja yang lebih besar, selain itu juga melakukan pengawasan terhadap alat-alat pelindung diri yang seyogyanya dapat melindungi dari bahan-bahan tertentu yang dapat mengganggu kesehatan.

The Company understands with greater responsibility, it will help gain and maintain stakeholder trust and confidence in the ability of the Company to continue to evolve. They support the Company's commitment and efforts to improve the social development of communities around the part where the Company operates.

Social activities undertaken by the Company are as provide compensation to the families of employees who need social assistance or donations to people in need and together with the local community held a mutual aid activities to clean up the environment.

ENVIRONMENT, HEALTH AND SAFETY

WORK ENVIRONMENT

Creating a green and lush environment is part of the Company's caring attitude towards the environment. The selection and use of materials production and / or the means of production, adjusted to the rules and standards that are environmentally friendly.

OCCUPATIONAL HEALTH

The Company perform periodic health examinations and especially for employees who work at a place that has a risk of greater health, while also monitoring the personal protective equipment that should be protecting from certain ingredients that may harm our health.

KESELAMATAN KERJA

Keselamatan kerja karyawan menjadi perhatian utama dari manajemen dalam menjalankan bisnis secara menyeluruh dan produksi pada khususnya, dengan melakukan sosialisasi, pemasangan rambu-rambu keselamatan serta pelatihan keselamatan kerja untuk karyawan. Angka kecelakaan kerja di Perseroan-pun menurun dengan meningkatnya kesadaran karyawan terhadap potensi dan risiko kecelakaan kerja.

TINJAUAN MANAJEMEN

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Manajemen terus berupaya melakukan pembenahan dalam mekanisme operasional, agar tercapai Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Secara reguler, manajemen melakukan pertemuan rutin dengan para kepala divisi untuk melakukan evaluasi terhadap Tata Kelola Perusahaan dan setiap program yang telah direncanakan dan melakukan perubahan bilamana perlu, agar sejalan dengan Visi dan Misi Perseroan.

PROSPEK BISNIS

Manajemen menyadari bahwa tahun 2013 performa Perseroan masih belum optimal. Manajemen Perseroan masih memiliki optimisme untuk dapat mengembangkan jasa pertambangan pada tahun 2014, melalui:

- Memanfaatkan dan mengoperasikan prospek energi batubara, dengan cara penggabungan usaha, mengambil alih, dan pengembangan lapangan baru
- Mengembangkan keunggulan pada semua lini operasi untuk melayani pelanggan dengan kualitas dan kuantitas produk dan jasa yang konsisten
- Melakukan efisiensi biaya operasional tanpa menurunkan produktifitas karyawan dan produksi

SAFETY

Employee safety is a major concern of management in running the business as a whole and production in particular, by socializing, installation of safety signs and safety training for employees. Number of accidents in the Company-also decreased with increasing employee awareness of the potential and risks of accidents.

MANAGEMENT REVIEW

CORPORATE GOVERNANCE

Management continues to strive to make improvements in the operational mechanism, in order to achieve the Good Corporate Governance. Regular basis, management conduct regular meetings with the head of the division to conduct an evaluation of the Corporate Governance and every program that has been planned, and make changes where necessary, in line with the Company's Vision and Mission.

BUSINESS OUTLOOK

Management recognizes that the Company's performance in 2013 is still not optimal. Company's management still has the optimism to be able to develop plastic packaging business in 2014, through:

- *Utilize and operate the prospect of coal energy, by way of merger, take over, and the development of new fields*
- *Developing excellence in all lines of operations to serve customers with the quality and quantity of products and services that are consistent*
- *Perform operational cost efficiency without reducing employee productivity and production*

MANAJEMEN RISIKO

Untuk dapat mengantisipasi dan meminimalkan risiko-risiko diperlukan pengendalian dan pengelolaan risiko melalui penerapan manajemen risiko secara efektif. Berikut ini adalah risiko-risiko yang dapat berdampak negatif terhadap kinerja Perseroan :

Risiko Pelaksanaan/Operasi

Risiko ini mencakup kegiatan operasi sehari-hari Perseroan. Risiko akan muncul jika operasi perusahaan tidak berjalan sesuai dengan prosedur operasi standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal tersebut dapat terjadi karena perubahan cuaca, bencana alam, kegagalan sistem rantai pasokan, kegagalan sistem pencatatan keuangan, kegagalan sistem teknologi produksi, teknologi informasi, dan kelalaian karyawan atau operator.

Risiko Krisis Ekonomi Global

Ketidakpastian kondisi ekonomi global dan sentimen lemah yang terus berlanjut dapat berdampak negatif terhadap permintaan dan harga batubara, yang kemudian akan mempengaruhi laba perusahaan. Selain itu, banyak bank juga akan memperketat pinjaman, yang mungkin akan meningkatkan biaya pendanaan Perusahaan.

Risiko Politik, Hukum Dan Peraturan

Penerapan peraturan baru dan ketidakmampuan Perusahaan untuk mendapatkan, mempertahankan dan memperbaharui perijinan dapat berdampak negatif terhadap kegiatan operasional dan prospek bisnis.

RISK MANAGEMENT

To be able to anticipate and minimize the risks necessary control and risk management through the implementation of effective risk management. The following are risks that could adversely affect the Company's performance :

Operational Risks

Operational risks include those of day-to-day Company operations. Operational risks occur if the Company failed to comply with standard operational procedures, due to the changes of weather, natural disaster, failures of supply chain, failures of financial recording, failures of production and information technology, accidents in transportation, and negligence of employee or operator.

Global Economic Crisis Risk

The uncertainty in the global economic condition and continued weak sentiment may adversely affect the demand and price for coal, which will affect our profitability. In addition, many banks will also tighten their credit, which may increase our financing costs.

Political, Legal And Regulatory

The introduction of new regulations and our inability to obtain, maintain and renew necessary licenses may adversely affect our operational activities and business prospects.

**PERKARA YANG SEDANG DIHADAPI
PERSEROAN, DIREKSI DAN DEWAN
KOMISARIS**

Hingga laporan ini dibuat, Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris tidak pernah terlibat suatu sengketa atau perselisihan pada instansi peradilan di tempat kedudukan Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris, serta di tempat mana Perseroan melakukan kegiatan usahanya, baik dalam perkara pidana, perdata maupun perburuhan, di hadapan badan peradilan umum dan Peradilan Tata Usaha Negara (PTUN), Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), dan Panitia Penyelesaian Perburuhan Daerah (P4D). Di samping itu, Perseroan juga tidak terlibat dalam suatu pendaftaran atau perkara yang menyangkut kepailitan, penundaan kewajiban pembayaran hutang, atau pembubaran atau pemeriksaan oleh peradilan atau instansi lainnya yang berwenang, termasuk yang dimaksud dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

**CIRCUMSTANCES FACING THE COMPANY,
THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD
OF COMMISSIONERS**

As of this report, the Company, the Board of Directors and Board of Commissioners has never involved a dispute or disagreement on judicial authority in the domicile of the Company, the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as in places where the Company conducts its business activities, both in the criminal case, civil and labor, in the presence of the general judiciary and the State Administrative Court, Indonesian National Board of Arbitration, and a committee of Regional Labor Settlement. In addition, the Company is not involved in a dispute over the registration or bankruptcy, suspension of payment of debts, or the dissolution or examination by a judicial or other competent authority, including those referred to in the Act No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.

TINJAUAN KEUANGAN

Pendapatan Usaha

Pendapatan Usaha Perseroan dan Entitas Anak di tahun 2013 sebesar Rp 6,3 milyar, naik sebesar 294,3% dibanding tahun 2012 yang hanya sebesar Rp 1,60 milyar. Kenaikan yang sangat signifikan tersebut terjadi karena di tahun 2013 Perseroan memperoleh seluruh Pendapatan Usaha dari penyewaan alat-alat berat entitas anak PT Borneo Mining Kontraktor (BMK) yang diakuisisi Perseroan di bulan Juli 2013. Perseroan tidak lagi memperoleh Pendapatan Usaha dari Penjualan Kemasan Plastik (Cup dan Gallon), sejak PT Aneka Plastindo Yutama (APY) didivestasi pada bulan Juli 2013.

Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan Perseroan mengalami penurunan sebesar 37,1% dari Rp 3,1 milyar Juta di tahun 2012 menjadi Rp 1,95 milyar di tahun 2013. Penurunan tersebut terjadi karena Perseroan tidak lagi terbebani dengan Beban Pokok Penjualan Kemasan Plastik yang sangat tinggi, terutama Beban Pemakaian Bahan Baku Plastik, seperti yang terjadi di tahun 2012 dan tahun-tahun sebelumnya.

Laba Kotor

Perseroan membukukan Laba Kotor sebesar Rp 4,36 milyar, jauh melonjak dibanding tahun 2012 yang menderita Rugi Kotor Rp 1,50 milyar. Hal ini terjadi karena faktor peningkatan Pendapatan Usaha dan faktor penurunan Beban Pokok Penjualan di tahun 2013.

Beban Usaha

Beban Usaha melonjak naik 132,8% dari Rp 814 Juta di tahun 2012 menjadi Rp 2,12 milyar di 2013. Lonjakan Beban Usaha tersebut terjadi terutama karena adanya Beban Penghapusan Piutang sebesar Rp 1,30 milyar dan Beban Gaji dan Kesejahteraan Karyawan di tahun 2013 sebesar Rp 480 Juta.

FINANCIAL REVIEW

Income

Revenue of the Company and its Subsidiaries in the year 2013 amounted to RP 6.3 billion , an increase of 294.3 % compared to the year 2012 which was only Rp 1.60 billion. Very significant increase occurred because in the year 2013 the Company acquired the entire Revenue from the rental of heavy equipment subsidiary of PT Borneo Mining Contractors (LGA), which the Company acquired in July 2013. Company no longer obtaining Revenue from Sales of Plastic Packaging (Cup and Gallon), since PT Aneka Plastindo Yutama (APY) divested in July 2013.

Cost of Goods Sold

Cost of Sales of the Company decreased by 37.1 % from Rp 3.1 billion in 2012 to Rp 1.95 billion in 2013. Decline was due to the Company no longer burdened with the high Cost of Sales Packaging Plastic, especially Charges Use of Plastic Raw Materials , as happened in the year 2012 and previous years.

Gross Profit

The company posted a gross profit of Rp 4.36 billion, soaring far in 2012 compared to that suffered loss of Rp 1.50 billion Gross . This happens because of the increase in Operating Revenues and Cost of Goods Sold factor in the decline in 2013 .

Operating Expenses

Operating expenses jumped 132.8 % from Rp 814 million in 2012 to Rp 2.12 billion in 2013. The increase in operating expenses occurred primarily because of the expense Elimination of receivables amounting to Rp 1.30 billion and expenses Salaries and Employee Benefits in 2013 of Rp 480 million .

Penghasilan (Beban) Lain-Lain

Secara Total, terdapat kenaikan Beban Lain-Lain sebesar 382,3% dari Rp 263 Juta pada tahun 2012 menjadi Rp 1,27 milyar pada tahun 2013. Kenaikan tersebut terjadi terutama karena Keuntungan dari Akuisisi Entitas Anak (Rp 6,99 milyar) dan Pendapatan Lainnya (Rp 753 Juta) masih belum dapat menutupi Rugi Selisih Kurs Mata Uang Asing (Rp 6,10 milyar), Beban Akuisisi Entitas Anak (Rp 2,43 milyar) dan Beban Bunga & Beban Keuangan (Rp 486 Juta) di tahun 2013.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak

Dibandingkan tahun 2012 yang mengalami Rugi Sebelum Pajak Rp 2,68 milyar, pada tahun 2013 Perseroan membukukan Laba Sebelum Pajak sebesar Rp 967 Juta. Hal tersebut terjadi karena faktor lonjakan Pendapatan Usaha Perseroan yang dapat menutup kenaikan seluruh Beban Perseroan di tahun 2013.

Rugi Bersih

Walaupun membukukan Laba Sebelum Pajak sebesar Rp 967 Juta di tahun 2013, ternyata Perseroan masih membukukan Rugi Bersih sejumlah Rp 1,46 milyar. Rugi Bersih ini turun 27,9% dibanding tahun 2012 yang berjumlah Rp 2,02 milyar. Rugi Bersih tersebut terjadi karena Perseroan harus menanggung Rugi Bersih Periode Berjalan dari Operasi Entitas Anak yang Dihentikan (APY) sebesar Rp 2,78 milyar dan Beban Pajak Tangguhan Perseroan sebesar Rp 2,43 milyar, walaupun di tahun 2013 ini Perseroan memperoleh Laba dari Pelepasan (Divestasi) dari Operasi Entitas Anak (APY) yang dihentikan, sebesar Rp 2,79 milyar.

Income (Expenses) Other

In total , there are hikes Other Charges amounted to 382.3 % from Rp 263 million in 2012 to Rp 1.27 billion in 2013 . Hike occurred primarily because Advantages of Acquisition Subsidiary (Rp 6.99 billion) and revenue other (Rp 753 million) still can not cover Loss on Foreign Exchange Foreign Currency (Rp 6.10 billion), the Subsidiary acquisition Expenses (Rp 2.43 billion), and Expenses Interest & Finance Charges (Rp 486 million) in the year 2013.

Profit (Loss) before Tax

Compared to the year 2012 experiencing Loss Before Tax of Rp 2,68 billion, in 2013 the Company recorded a Profit Before Tax of Rp 967 million. This happens because of The increase in the Company Revenue that covered the entire increase in the Company's expense in 2013 .

Net Loss

Although posted Profit Before Tax of Rp 967 Million in 2013, was the Company still recorded a Net Loss of Rp 1.46 billion . Net loss was down 27.9 % compared to the year 2012 , amounting to Rp 2.02 billion . Net loss was due to the Company shall bear the Period Net Loss from Discontinued Operations Subsidiary (APY) of Rp 2.78 billion and Deferred Tax Expense by Rp 2.43 billion , although in 2013 the Company acquired income of Discharge (divestment) of Subsidiary Operations (APY) is terminated , amounting to Rp 2.79 billion .

PERTUMBUHAN JUMLAH ASET

Jumlah Aset

Total Aset Perseroan melonjak tajam 327,2% dari Rp 10,52 milyar di akhir tahun 2012, menjadi Rp 45,20 milyar per 31 Desember 2013. Lonjakan Jumlah Aset tersebut terjadi setelah Perseroan mengakuisisi Entitas Anak BMK. Sumbangan terbesar dari lonjakan tersebut berasal dari jumlah Piutang Usaha sebesar Rp 18,56 milyar, Piutang Lain - Lain Rp 4,39 milyar dan Aset Tetap Bersih berupa peralatan berat senilai Rp 21,70 milyar per tanggal 31 Desember 2013.

Jumlah Liabilitas

Seiring dengan peningkatan Jumlah Aset Perseroan, Jumlah Liabilitas juga melonjak 540,5% dari Rp 6,67 milyar di akhir tahun 2012 menjadi Rp 42,75 milyar per 31 Desember 2013. Lonjakan Jumlah Liabilitas tersebut terjadi terutama karena adanya Liabilitas Sewa Pembiayaan Rp 16,67 milyar, Utang Lain-Lain Pihak Berelasi Rp 13,94 milyar, Utang Surat Berharga yang Diterbitkan Rp 5 milyar dan Liabilitas Pajak Tangguhan Rp 1,99 milyar.

Jumlah Ekuitas

Jumlah Ekuitas Perseroan menurun 37,3% dari Rp 3,90 milyar pada akhir tahun 2012 menjadi Rp 2,44 milyar per 31 Desember 2013. Penurunan ini diakibatkan oleh Rugi Bersih yang diderita Perseroan selama periode 2013 yang menyebabkan Akumulasi Defisit Perseroan mencapai Rp 28,97 milyar per 31 Desember 2013.

RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO RENTABILITAS

Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi Liabilitas Jangka Pendek yang diukur dengan membandingkan Aset Lancar dan Liabilitas Lancar Perseroan.

GROWTH OF TOTAL ASSETS

Total Assets

Company's total assets jumped sharply 327.2 % from Rp 10.52 billion at the end of 2012 , to Rp 45.20 billion per December 31, 2013 . The increase occurred after the Company acquired BMK as subsidiary. The greatest contribution of the increase comes from the amount of Accounts Receivable of Rp 18.56 billion, Other Receivables Rp 4.39 billion and Net Fixed Assets in the form of heavy equipment worth Rp 21.70 billion as at December 31, 2013 .

Total Liabilities

Along with the increase in the Company's Total Assets, Total Liabilities also rose 540.5 % from Rp 6.67 billion at the end of 2012 to Rp 42.75 billion per December 31, 2013. Surging Total liabilities occurred primarily due to the Finance Lease Liabilities Rp 16.67 billion, Debt Else Related Parties Rp 13.94 billion, Debt Securities Issued Rp 5 billion and Deferred Tax Liabilities Rp 1.99 billion .

Total Equity

Total Equity of the Company decreased 37.3 % from Rp 3.90 billion by the end of 2012 to Rp 2.44 billion per December 31, 2013 . Decline is attributable to the net loss suffered by the Company during the period of 2013 that led to the Company's accumulated deficit reached Rp 28.97 billion per December 31, 2013 .

LIQUIDITY AND PROFITABILITY RATIO

Liquidity Ratio

Liquidity ratio reflects the Company's ability to meet short-term liabilities that are measured by comparing the Current Assets and Current Liabilities of the Company.

Pada akhir tahun 2012 rasio ini tercatat sebesar 23,4%, sedangkan pada akhir tahun 2013 melonjak menjadi 74,8%. Lonjakan rasio likuiditas ini terjadi karena kenaikan Aset Lancar Perseroan tahun 2012 ke 2013 yaitu 1.128,9%, jauh lebih tinggi dibanding kenaikan Liabilitas Lancar Perseroan tahun 2012 ke 2013 yang hanya naik sebesar 283,8%.

Rasio Rentabilitas

Rasio Liabilitas Terhadap Aset

Rasio Liabilitas terhadap Aset mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya yang diukur dengan membandingkan jumlah Liabilitas Perseroan dengan jumlah Aset. Rasio Liabilitas terhadap Aset pada akhir tahun 2013 tercatat sebesar 94,51% sedangkan akhir tahun 2012 tercatat sebesar 63,1%. Peningkatan rasio rentabilitas ini terjadi karena kenaikan jumlah Liabilitas Perseroan tahun 2012 ke 2013 sebesar 540,5% lebih tinggi dibanding kenaikan jumlah Aset Perseroan tahun 2012 ke 2013 yang hanya naik sebesar 327,1%.

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh Liabilitasnya dengan Ekuitas yang dimiliki. Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas pada akhir tahun 2013 tercatat sebesar 1.745,3% sedangkan pada akhir tahun 2012 tercatat sebesar 170,8%. Lonjakan Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas tersebut disebabkan karena kenaikan jumlah Liabilitas Perseroan tahun 2012 ke 2013 sebesar 540,5%, dibarengi dengan penurunan jumlah Ekuitas Perseroan dari Rp 3,90 milyar pada tahun 2012 menjadi Rp 2,44 milyar akibat peningkatan Akumulasi Defisit Perseroan karena Rugi Bersih yang diderita Perseroan di tahun 2013.

At the end of 2012 this ratio stood at 23.4 % , whereas at the end of 2013 increased to 74.8 % . The The increase in the liquidity ratio occurs because the increase in Current Assets of the Company in 2012 to 2013 is 1128.9 % , much higher than the increase in Current Liabilities of the Company in 2012 to 2013, which is only an increase of 283.8 % .

Profitability ratios

Liabilities Against Assets Ratio

Liabilities to Assets Ratio reflects the Company's ability to meet all of its liabilities which are measured by comparing the amount of liabilities of the Company by the number of assets . The ratio of liabilities to assets at the end of 2013 stood at 94.51 % while the end of 2012 stood at 63.1 % . Increasing the profitability ratio occurs because the increase in the amount of liabilities of the Company in 2012 to 2013 was 540.5 % higher than the increase in the amount of assets of the Company in 2012 to 2013, which is only an increase of 327.1 % .

Liabilities to Equity Ratio

Liabilities to Equity Ratio reflects the Company's ability to meet all of its liabilities with equity owned . Liabilities to Equity Ratio at the end of 2013 stood at 1745.3 % , while at the end of 2012 stood at 170.8 % . Liabilities to Equity Ratio spike was due to the increase in the amount of liabilities of the Company in 2012 to 2013 amounted to 540.5 % , coupled with a decrease in the number of Equity Rp 3.90 billion in 2012 to Rp 2.44 billion due to an increase in accumulated deficit of the Company for Loss the Company incurred net in 2013 .

LAPORAN KOMITE AUDIT

Berdasarkan Pedoman Kerja Komite Audit Perseroan, yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan tugasnya untuk periode tahun buku 2013.

Aktivitas-aktivitas yang telah dilakukan Komite Audit Perseroan pada tahun 2013 adalah sebagai berikut :

- Memantau pelaksanaan Piagam dan Pedoman Kerja Komite Audit, serta menguji efektifitas Piagam dan Pedoman Kerja tersebut.
- Menelaah Laporan Keuangan Auditan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.
- Menelaah efektifitas pengendalian internal Perseroan.
- Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Sehubungan dengan penugasan yang telah dilaksanakan tersebut, dapat disimpulkan bahwa :

- Laporan Keuangan Auditan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Dalam melakukan kegiatan usahanya, Perseroan telah menerapkan pengendalian internal yang efektif dan secara berkesinambungan meningkatkan kualitas agar sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi dan diawasi oleh Dewan Komisaris.

AUDIT COMMITTEE REPORT

Guidelines based on the Company's Audit Committee, which has been determined by the Board of Commissioners, the Audit Committee has carried out his duties for the period of fiscal year 2013.

The activities of the Audit Committee has done in 2013 is as follows:

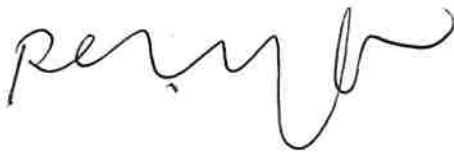
- *Monitor the implementation of the Charter and the Code of Audit Committee, as well as test the effectiveness of the Charter and the Employment Guidelines.*
- *Review the Audited Financial Statements for the year ended December 31, 2013.*
- *Reviewing the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Review the Company's level of compliance with regulations and legislation in force.*

In connection with the assignment that has been carried out, it can be concluded that :

- *Audited Financial Statements of the Company for the financial year ended December 31, 2013 have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.*
- *In conducting its business, the Company has implemented effective internal control and continuously improve the quality to conform to the policies set by the Board of Directors and supervised by the Board of Commissioners.*

- Komite Audit tidak menemukan adanya hal-hal yang dapat dipandang sebagai tindakan pelanggaran hukum ataupun penyimpangan dari peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan peraturan perundangan lainnya.

Untuk dan Atas Nama Komite Audit



Reno Himawan (Reno Sasongko)
Ketua Komite Audit

- *Audit Committee is not aware of the things that can be regarded as misconduct or deviation from the rules and regulations prevailing in the capital market and other laws.*

For and on Behalf of Audit Committee



Reno Himawan (Reno Sasongko)
Chief of The Audit Committee

DATA PERUSAHAAN

DEWAN KOMISARIS PERIODE 2013

**RENO HIMAWAN (RENO SASONGKO),
Komisaris Utama**

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta pada tahun 1961. Pada tahun 1984 memperoleh gelar Sarjana di Universitas Indonesia. Menjabat sebagai Presiden Direktur PT. Puri Artha Media (1987 – 1988); Managing Director PT. Apro Progresifindo Komunikasi (1989 – 1997); Managing Director PT. Permata Hijau Sarana (1992 – 1997); Vice President PT. Wahana Adhireksa Wiraswasta (WAW) (1997 – 2008); Managing Director PT. Permata Hijau Sarana Informasi (2010); Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Juni 2013.

Drs. TANTO SUDIRO, Komisaris

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Solo pada tahun 1953. Pada tahun 1975 memperoleh gelar Sarjana Fakultas Ilmu Sosial di Universitas Indonesia. Menjabat sebagai Assistant Manager Accident & Health PT Asuransi Afia Indonesia (1974 – 1976), kemudian sebagai Claim Executive (1986 - 1999); Direktur PT Prasetya Angga Mulia & Group (1980 – 1983); Pendiri, Pemegang Saham, Technical Advisor PT Tugu Insurance Brokers (1976 – Saat ini); Presiden Direktur PT Asuransi Republik (2000 – 2003), Presiden Komisaris & Pemegang Saham PT Sarwajala (1997 – 2012); Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Juni 2013.

COMPANY DATA

BOARD OF COMMISSIONERS PERIOD 2013

**RENO HIMAWAN (RENO SASONGKO),
Chairman**

Indonesian citizen , born in Jakarta in 1961 . In 1984 graduated from the University of Indonesia majoring in Economy . Served as President Director of PT . Puri Artha Media (1987 - 1988) ; Managing Director of PT . Apro Progresifindo Communications (1989 - 1997) ; Managing Director of PT . Permata Hijau Means (1992 - 1997) ; Vice President of PT . Adhireksa rides Entrepreneur (WAW) (1997-2008) , Managing Director of PT . Green Gem Information Means (2010) ; Appointed as President Commissioner of the Company since June 2013 .

Drs. TANTO SUDIRO, Commissioner

Indonesian citizen , born in Solo in 1953 . In 1975 graduated from the University of Indonesia majoring in Social Studies . Served as Assistant Manager Accident & Health PT Asuransi Afia Indonesia (1974 - 1976) , then as Executive Claim (1986 - 1999) ; Director of PT Prasetya Angga Mulia & Group (1980 - 1983) ; Founder , Shareholder , Technical Advisor of PT Tugu Insurance Brokers (1976 - present) , President Director of PT Asuransi Republik (2000-2003) , Chairman & Shareholders of PT Sarwajala (1997-2012) , Commissioner of the Company since June 2013 .

DEWAN DIREKSI PERIODE 2013

BAMBANG ADHI PRATOMO, Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Makassar pada tahun 1961. Memperoleh gelar Magister Management di IPWI (Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia) tahun 1996. Menjabat sebagai Publik Akuntan pada KAP Sutjipto dan Lembong (1990 – 1991); Leader of State Auditor BPKP (Badan Pengawasan Keuangan & Pembangunan) (1991 – 1995); Supervisor of State Auditor BPKP (1995 – 1996); Manager Internal Audit, GM Accounting, GM Accounting PT Sempati Air (1996 – 1999); GM Finance & Accounting PT Asuransi Ikrar Lloyd (2000 – 2002); GM Tax & Accounting PT Pembangunan Jaya Ancol (2002 – 2004); Presiden Direktur PT Advisia Sigma Dinamika (2005 – 2006); GM Finance & Accounting PT Keza Lintas Semesta (2007 – 2008); Chief Executive Officer Institute of Indonesia Certified Public Accountant (IAPI) (2008 – 2009); Direktur Keuangan PT Cisono Hydro (Electricity Power) (2010 – 2011); Direktur Keuangan PT Karunia Bumi Nusantara & Antares Capital (2012). Dan sebagai Direktur Utama Perseroan sejak Januari 2013.

STEVEN TIRTAWIDJAJA, Direktur Tidak Terafiliasi

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta pada tahun 1974. Lulus dari Boston University sebagai Sarjana Teknik Manufaktur (1996) dan Melbourne University untuk program MBA (2002). Menjabat sebagai Senior staff PT Toyota Astra Motor (1996 – 1998); Project Control Department di Toyota Motor Corporation Australia (1998 – 2000); Manufacturing Engineer di Unidrive Australia (2003 – 2005); General Manager PT Arista Megatama (2005 – 2006); Vice President pada Northstar Equity Partners (2006 – 2011). Dan sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan sejak Juni 2013.

BOARD OF DIRECTORS PERIOD 2013

BAMBANG ADHI PRATOMO, President Director

Indonesian citizen, born in Makassar in 1961. Holds a Master of Management in IPWI (Indonesian Entrepreneur Development Institute) in 1996. Served as a Public Accountant in KAP Sutjipto and Lembong (1990 - 1991); BPKP Leader of State Auditor (Financial and Development Supervisory Board) (1991-1995); Supervisor of State Auditor BPK (1995-1996), Manager of Internal Audit , Accounting GM , GM Accounting PT Sempati Air (1996 - 1999) ; GM Finance & Accounting PT Asuransi Pledge Lloyd (2000 - 2002) ; GM Tax & Accounting PT Pembangunan Jaya Ancol (2002 - 2004) ; President Director of PT Advisia Sigma Dinamika (2005 - 2006), GM Finance & Accounting PT Keza Lintas Semesta (2007 - 2008) ; Chief Executive Officer Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) (2008-2009) ; Finance Director of PT Cisono Hydro (Electricity Power) (2010-2011); Finance Director PT Karunia Bumi Nusantara Finance & Antares Capital (2012) . And as the President Director of the Company since January 2013 .

STEVEN TIRTAWIDJAJA, Unaffiliated Director

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1974 . Graduated from Boston University with a Bachelor of Manufacturing (1996) and Melbourne University for MBA program (2002) . Served as Senior staff of PT Toyota Astra Motor (1996 - 1998) ; Project Control Department at Toyota Motor Corporation Australia (1998 - 2000) ; Manufacturing Engineer at Unidrive Australia (2003 - 2005) ; General Manager of Arista Megatama (2005 - 2006) ; Vice President at Northstar Equity Partners (2006-2011) . And as an Unaffiliated Director of the Company since June 2013 .

KOMITE AUDIT DAN SEKRETARIS PERUSAHAAN PERIODE 2013

KOMITE AUDIT

Saat ini Komite Audit terdiri atas 1 (satu) orang ketua komite audit dan 1 (satu) orang anggota komite audit. Jabatan Ketua Komite Audit Perseroan dirangkap oleh Komisaris Independen. Komite audit bertanggung jawab untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan yang dibuat oleh Direksi, khususnya terhadap hal-hal yang dipandang memerlukan perhatian dari Dewan Komisaris, serta melakukan kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan tanggung jawab Dewan Komisaris, seperti pemeriksaan laporan keuangan yang akan dipublikasi, pemenuhan semua ketentuan yang terkait terhadap Perseroan dan memeriksa laporan dari divisi pengawasan internal.

Komite audit juga berkewajiban untuk memperhatikan risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi, melakukan investigasi dan melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai keluhan-keluhan yang muncul terhadap Perseroan dan menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi. Komite Audit berwenang untuk mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Audit bekerja sama dengan divisi pengawasan internal.

Berdasarkan Surat Internal Perseroan No. 070/INT-AKKU/06/2013 tertanggal 16 Juni 2013 maka susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit: Reno Himawan (Reno Sasongko)
Anggota : Brithma Argandhi

AUDIT COMMITTEE AND CORPORATE SECRETARY 2013

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is currently comprised of one (1) chief of the audit committee and 1 (one) member of the audit committee . The chief of the Audit Committee of the Company held by Chairman. The audit committee is responsible for providing opinions to the Board of Commissioners of the report made by the Board of Directors, especially the things that are seen require attention of the Board , and perform other activities related to the responsibilities of the Board of Commissioners , as examination of the financial statements to be published , the fulfillment of all provisions relating to the Company and the report of the internal control division .

The audit committee is also obliged to pay attention to the risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors , investigate and report to the Board regarding the complaints that arise against the Company and maintain the confidentiality of documents , data and information. The Audit Committee is authorized to access records or information about employees , funds , assets and other resources of the Company relating to the performance of its duties . In exercising its authority , the Audit Committee works closely with the internal control division .

Based on the Company's Internal Letter No. . 070/INT-AKKU/06/2013 dated June 16, 2013 the Company's Audit Committee is as follows :

Chairman of the Audit Committee : Reno Himawan (Reno Sasongko)

Member : Brithma Argandhi

RENO HIMAWAN (RENO SASONGKO), Ketua Komite Audit

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta pada tahun 1961, pada Menjabat sebagai Komisaris Utama dan Ketua Komite Audit Perseroan sejak Juni 2013.

BRITHMA ARGANDHI, Anggota

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Surabaya pada tahun 1971. Menyelesaikan Sarjana Ekonomi di Universitas Trisakti, Jakarta Indonesia pada tahun 1995 dan menyelesaikan gelar Master di University of Toledo, Toledo Amerika Serikat pada tahun 1998. Memulai karirnya sebagai Junior Auditor di KAP Hans Tuanakotta dan Mustofa, Jakarta (Desember 1995 – Agustus 1996); Accountant and Financial Analyst di Accountant Inc, Toledo Amerika Serikat (September 1998 – Agustus 1999); Finance Manager PT Pasifik Satelit Nusantara, Jakarta (Mei 2000 – Agustus 2006); Commercial Support Manager di PT Hutchison CP Telecommunication Indonesia, Jakarta (Agustus 2006 – Mei 2008); Direct Sales Subsidiary Head, Consumer Banking Division, Standard Chartered Bank, Jakarta (Mei 2008 – Maret 2009); Associate Director of Finance, PT Rekso Nasional Food, Jakarta (April 2009 – Oktober 2010); Senior Manager Finance & Business Development, PT Amantara Kalyana, Jakarta (Oktober 2010 – Desember 2012); Direktur PT Swastika Mulia Jaya (Juli 2013 – sekarang). Diangkat menjadi anggota komite audit Perseroan sejak Juni 2013.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
FARDHI TAQIN

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta pada tahun 1972. Lulus Sarjana Ekonomi, dari Notre Dame de Namur University, Belmont – Amerika Serikat pada tahun 1996. Sejak Maret 2013 menjabat sebagai Sekretaris Perseroan.

RENO HIMAWAN (RENO SASONGKO), Chief of Audit Committee

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1961 , the Appointed as Chairman and Chief of the Audit Committee of the Company since June 2013 .

BRITHMA ARGANDHI, Member

Indonesian citizen , born in Surabaya in 1971 . Completing a Bachelor of Economics at Trisakti University , Jakarta, Indonesia in 1995 and completed a Master's degree at the University of Toledo, Toledo United States in 1998 . Starting his career as a Junior Auditor Hans Tuanakotta and Mustafa, Jakarta (December 1995 - August 1996) ; Accountant and Financial Analyst at Accountant Inc . , Toledo United States (September 1998 - August 1999) ; Finance Manager of PT Pacific Satellite Nusantara, Jakarta (May 2000 - August 2006) ; Commercial Support Manager at PT Hutchison CP Telecommunications Indonesia , Jakarta (August 2006 - May 2008) ; Direct Sales Subsidiary Head, Division of Consumer Banking , Standard Chartered Bank , Jakarta (May 2008 - March 2009) , Associate Director of Finance , PT Rekso National Food , Jakarta (April 2009 - October 2010) ; Senior Manager of Finance & Business Development , PT Amantara Kalyana , Jakarta (October 2010 - December 2012) ; Director of PT Mulia Jaya Swastika (July 2013 - present) . Appointed as a member of the audit committee of the Company since June 2013 .

CORPORATE SECRETARY
FARDHI TAQIN

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1972, Completing a Bachelor of Economics from Notre Dame de Namur University, Belmont - United States in 1996. Appointed as Corporate Secretary since March 2013.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan sejak Perseroan menjadi perusahaan publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tahun 2004. Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas antara lain mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, memberi masukan kepada Direksi dalam mematuhi ketentuan pasar modal, serta sebagai penghubung antara Perseroan dengan Bapepam & LK, Bursa Efek Indonesia dan masyarakat.

Perseroan menyadari sepenuhnya akan pentingnya membuka semua jalur komunikasi dengan para *stakeholder*, yaitu pemegang saham, nasabah, Bapepam & LK, Bursa Efek Indonesia, analis maupun pihak lainnya yang terkait dengan Perseroan. Komunikasi yang baik akan memberikan kepastian bagi para *stakeholder* mengenai perkembangan terbaru Perseroan, sementara Perseroan juga mengharapkan adanya umpan balik (*feedback*) dari para *stakeholder* untuk peningkatan kinerja Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan Bapepam & LK dan Bursa Efek Indonesia mengenai kewajiban penyampaian informasi, Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan Laporan Keuangan Triwulanan, Laporan Keuangan Tengah Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan kepada Bapepam & LK, Bursa Efek Indonesia serta telah dikomunikasikan kepada publik melalui surat kabar.

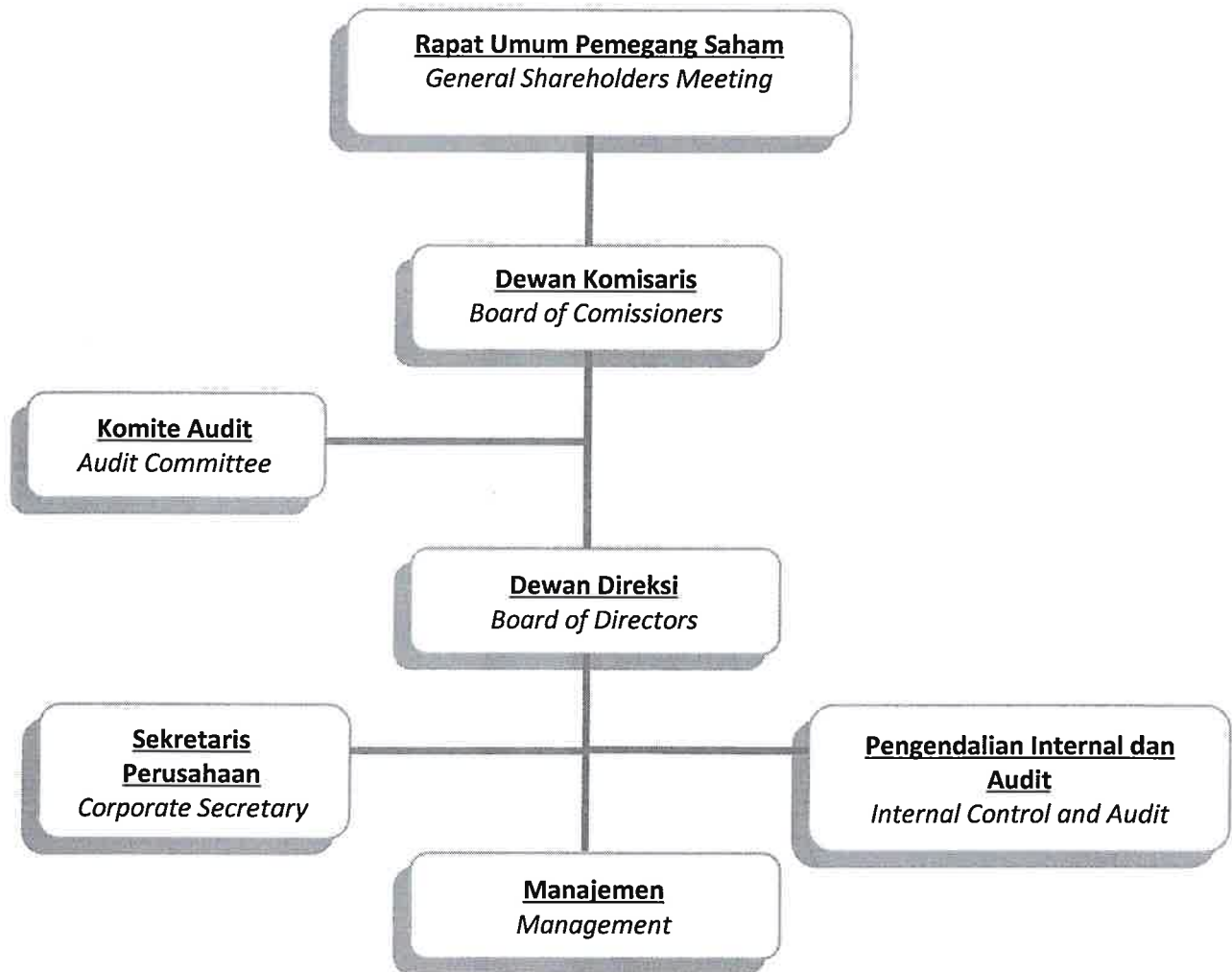
CORPORATE SECRETARY

The Company has a Corporate Secretary since the Company became a public company and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) in 2004. Corporate Secretary has the task, among others, to follow the development of the capital market in particular the regulations in force in the field of capital markets, providing the public with any information relating to the condition of the Company, to advise the Board of Directors to comply with the provisions of the capital market, as well as a liaison between the Company and Bapepam & LK, Indonesia Stock Exchange and the community.

The Company is fully aware of the importance of opening lines of communication with all stakeholders, ie shareholders, customers, Bapepam-LK, the Indonesian Stock Exchange, analysts and other parties related to the Company. Good communication will provide certainty for stakeholders on the latest developments of the Company, while the Company also expect feedback from stakeholders to increase the performance of the Company.

In accordance with the provisions of Bapepam & LK and the Indonesia Stock Exchange on the obligation to submit the information, the Company through the Company Secretary has submitted Quarterly Financial Report, Annual Financial Statements and the Annual Financial Report to Bapepam & LK, Indonesia Stock Exchange and has been communicated to the public through newspapers.

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE



PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN INTERN (*INTERNAL CONTROL & AUDIT*)

Divisi pengendalian dan pengawasan internal (*internal control & audit*) melakukan pengawasan terhadap aktivitas operasional dan melakukan audit terhadap aktivitas masa lampau. Perseroan terus menerapkan sistem pembenahan secara berkesinambungan dan mensosialisasikan masalah risiko perusahaan agar seluruh karyawan dapat memahami masalah dan dapat mengurangi risiko bisnis yang dihadapi oleh Perseroan. Divisi ini memfokuskan pada pengelolaan risiko operasional dengan optimalisasi penggunaan sumber daya internal.

Dalam hal operasional, divisi ini melakukan sosialisasi terhadap penerapan *Standar Operational Procedure (SOP)*, memberikan arahan terhadap masalah kepatuhan, efektifitas dan efisiensi kerja, melakukan pengawasan dan pemeriksaan. Divisi ini turut mendukung proses kerja intra-divisi, seperti dalam hal pembuatan tinjauan prosedur bisnis, dan juga memberikan opini dan masukan independen dalam hal pengembangan proyek bisnis baru. Selain itu divisi ini juga berpartisipasi aktif dalam hal rekrutmen dan pelatihan internal perusahaan.

INTERNAL CONTROL & AUDIT

Division of internal control and audit to supervise the operational activities and audit the activities of the past. The Company continues to implement continuous improvement systems and socialize corporate risk issues so that all employees can understand the problem and can reduce business risks faced by the Company. This division focuses on the management of operational risk by optimizing the use of internal resources.

In operational terms, this division disseminate the application of Standard Operational Procedure (SOP), provides guidance on the issue of compliance, effectiveness and efficiency, monitoring and inspection. This division contributed to the process of intra-division work, as in the case of making a review of business procedures, and also provide opinion and independent input in the development of new business projects. In addition this division also participates actively in terms of recruitment and internal training company.

TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS LAPORAN TAHUNAN 2013

Laporan Tahunan 2013 ini, berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait merupakan tanggung jawab manajemen PT Alam Karya Unggul Tbk dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dibawah ini :

RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS OF THE ANNUAL REPORT 2013

Annual Report 2013, the following financial statements and related information are the responsibility of the management of PT Alam Karya Unggul Tbk and signed by the Board of Commissioners and the Board of Directors as follows :

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



The image shows two handwritten signatures. The first signature is in black ink and appears to be 'Reno'. The second signature is in black ink and appears to be 'Drs. Tanto Sudiro'. Between the signatures is a green 6000 Rupiah stamp with the text 'METERAI TEMPEL', 'PAJAK PERBANGSAAN BANGSA', 'TGL', '27555ACF188037341', 'ENAM RIBU RUPIAH', '6000', and 'DJP'.

Reno Himawan (Reno Sasongko)
Komisaris Utama/Chairman

Drs. Tanto Sudiro
Komisaris/Commissioner

DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



The image shows two handwritten signatures. The first signature is in blue ink and appears to be 'Bambang Adhi Pratomo'. The second signature is in black ink and appears to be 'Steven Tirtawidjaja'. Between the signatures is a green 6000 Rupiah stamp with the text 'METERAI TEMPEL', 'PAJAK PERBANGSAAN BANGSA', 'TGL', 'FDC06ACF188037341', 'ENAM RIBU RUPIAH', '6000', and 'DJP'.

Bambang Adhi Pratomo
Direktur Utama/President Director

Steven Tirtawidjaja
Direktur Tidak Terafiliasi/Unaffiliated
Director

KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PER 31 DESEMBER 2013
OWNERSHIP OF SHARES BY THE COMPANY'S BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS AS OF
DECEMBER 31, 2013

<u>Nama</u> <i>Name</i>	<u>Jabatan</u> <i>Position</i>	<u>Jumlah Saham</u> <i>Total Share</i>	<u>Persentase Kepemilikan</u> <i>Ownership Percentage</i>
Reno Himawan (Reno Sasongko)	<u>Komisaris Utama</u> <i>Chairman</i>	-	0,00%
Drs. Tanto Sudiro	<u>Komisaris</u> <i>Commissioner</i>	-	0,00%
Bambang Adhi Pratomo	<u>Direktur Utama</u> <i>President Director</i>	-	0,00%
Steven Tirtawidjaja	<u>Direktur Tidak Terafiliasi</u> <i>Unaffiliated Director</i>	-	0,00%

KEPEMILIKAN SAHAM YANG MENCAPAI 5% ATAU LEBIH DARI SAHAM YANG DITEMPATKAN DAN
DISETOR PENUH PER 31 DESEMBER 2013
SHARE OWNERSHIP OF ACHIEVING 5% OR MORE OF THE SHARES ISSUED AND FULLY PAID AS OF
DECEMBER 31, 2013

<u>Nama Pemegang Saham</u> <i>Shareholder's Name</i>	<u>Jumlah Saham</u> <i>Total Share</i>	<u>Persentase Kepemilikan</u> <i>Ownership Percentage</i>
Oil and Gas Ventures Limited	195.289.000	84,91%
Jumlah <i>Total</i>	195.289.000	84,91%

=====

KOMPOSISI KEPEMILIKAN MASYARAKAT PER 31 DESEMBER 2013
COMPOSITION OF PUBLIC OWNERSHIP OF DECEMBER 31, 2013

<u>Nama Pemegang Saham</u> <i>Shareholder's Name</i>	<u>Jumlah Saham</u> <i>Total Share</i>	<u>Persentase Kepemilikan</u> <i>Ownership Percentage</i>
<u>Masyarakat</u> <i>Public</i>	11.345.000	4,93%
Jumlah <i>Total</i>	11.345.000	4,93%

=====

INFORMASI BAGI PEMEGANG SAHAM ***INFORMATION FOR SHAREHOLDERS***

RIWAYAT KEGIATAN KORPORASI PERSEROAN ***HISTORY OF THE COMPANY'S CORPORATE ACTIVITY***

<u>Kegiatan Korporasi</u> <i>Corporate Activity</i>	<u>Tahun Buku</u> <i>Year book</i>	<u>Tanggal Pendistribusian</u> <i>Date of Distribution</i>	<u>Harga per Saham</u> <i>Price per Share</i>	<u>Jumlah Saham</u> <i>Number of Shares</i>	<u>Harga Nominal</u> <i>Nominal Price</i>
1	2004	1 November 2004	Rp 220	230.000.000	Rp 100

PERGERAKAN HARGA SAHAM SELAMA TAHUN 2012 DAN 2013 ***SHARE PRICE MOVEMENT DURING THE YEAR 2012 DAN 2013***

<u>Periode</u> <i>Period</i>	<u>Tertinggi 2013</u> <i>Highest 2013</i>	<u>Terendah 2013</u> <i>Lowest 2013</i>	<u>Penutupan 2013</u> <i>Closing 2013</i>
<u>Kuartal 1</u> <i>1st Quarter</i>	Rp 305	Rp 78	Rp 305
<u>Kuartal 2</u> <i>2nd Quarter</i>	Rp 305	Rp 150	Rp 305
<u>Kuartal 3</u> <i>3rd Quarter</i>	Rp 305	Rp 305	Rp 305
<u>Kuartal 4</u> <i>4th Quarter</i>	Rp 305	Rp 305	Rp 305

<u>Periode</u> <i>Period</i>	<u>Tertinggi 2012</u> <i>Highest 2012</i>	<u>Terendah 2012</u> <i>Lowest 2012</i>	<u>Penutupan 2012</u> <i>Closing 2012</i>
<u>Kuartal 1</u> <i>1st Quarter</i>	Rp 240	Rp 155	Rp 210
<u>Kuartal 2</u> <i>2nd Quarter</i>	Rp 230	Rp 181	Rp 181
<u>Kuartal 3</u> <i>3rd Quarter</i>	Rp 181	Rp 181	Rp 181
<u>Kuartal 4</u> <i>4th Quarter</i>	Rp 181	Rp 164	Rp 164

VOLUME TRANSAKSI ***TRANSACTIONS VOLUME***

<u>Periode</u> <i>Period</i>	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<u>Kuartal 1</u> <i>1st Quarter</i>	1,691,500	975,000
<u>Kuartal 2</u> <i>2nd Quarter</i>	1,832,500	34,500
<u>Kuartal 3</u> <i>3rd Quarter</i>	-	-
<u>Kuartal 4</u> <i>4th Quarter</i>	-	161,500

INFORMASI LAINNYA

ALAMAT KANTOR

Indosurya Plaza, Penthouse
Jl. M.H Thamrin, Kav 8 - 9
Jakarta 10230
Telp: (+62 21) 3193 4699
Fax: (+62 21) 252 4698

BIDANG USAHA

Perdagangan umum yang meliputi investasi di bidang pertambangan umum dan jasa pertambangan melalui anak perusahaan

BURSA PENCATATAN SAHAM

Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend Sudirman Kav.52-53 Senayan Kebayoran Baru Jakarta Selatan DKI Jakarta

Saham perusahaan diperdagangkan di Bursa Efek (sejak 1 November 2004) dengan kode AKKU

AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik
Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny
(Member of Moore Stephens)
Intiland Tower 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 32
Jakarta 10220
Indonesia

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Sinartama Gunita
Sinar Mas Land Plaza Tower III
Jl MH Thamrin Kav 22/51
Gondangdia, Menteng
Jakarta Pusat 10350

KUSTODIAN EFEK

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia Menara 1, Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53,
Jakarta 12910

OTHER INFORMATION

OFFICE ADDRESS

Indosurya Plaza, Penthouse
Jl. M.H Thamrin Kav 8-9
Jakarta 10230
Tel: (+62 21) 3193 4699
Fax: (+62 21) 252 4698

LINE OF BUSINESS

General trade which includes public investment in mining and mining services through subsidiaries

STOCK EXCHANGE LISTING

Indonesia Stock Exchange
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Kebayoran Baru,
South Jakarta Senayan Jakarta

The company's shares are traded on the Stock Exchange (since 1 November 2004) with code AKKU

PUBLIC ACCOUNTANT

Public Accounting Firm
Sensi Mulyamin Suryanto & Lianny
(Member of Moore Stephens)
Intiland Tower 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 32
Jakarta 10220
Indonesia

SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU

PT Sinartama Gunita
Sinar Mas Land Plaza Tower III
Jl MH Thamrin Kav 22/51
Gondangdia, Menteng
Central Jakarta 10350

CUSTODIAN OF SECURITIES

Indonesian Central Securities Depository (KSEI)
Indonesia Stock Exchange Building Tower 1, Floor 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12910

LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2013

Bersama ini kami melampirkan Laporan Keuangan PT Alam Karya Unggul Tbk dan Anak Perusahaan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2013, bersama dengan Laporan Auditor Independen Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (Member of Moore Stephens)

FINANCIAL STATEMENTS IN 2013

We submit the attached Financial Statements PT Alam Karya Unggul Tbk and Subsidiaries For the Years Ended December 31, 2013 along with the Report of the Independent Auditor of Public Accounting Firm Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (Member of Moore Stephens)



**PT Alam Karya Unggul Tbk
Dan Entitas Anak**

Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

Halaman

Laporan Auditor Independen

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Alam Karya Unggul Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2013 dan 2012

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5

Registered Public Accountants
Business License No.1219/KM.1/2011
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T : 62-21-570 8111
F : 62-21-572 2737

Laporan Auditor Independen

No. 04170314SA

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Alam Karya Unggul Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Alam Karya Unggul Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya (Grup) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Alam Karya Unggul Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup mengalami akumulasi defisit sebesar Rp 28.974.223.231 pada tanggal 31 Desember 2013. Disamping itu, Grup memiliki liabilitas jangka pendek yang melebihi aset lancar pada tanggal 31 Desember 2013. Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian mengungkapkan rencana dan tindakan manajemen Grup untuk menghadapi kondisi tersebut. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul akibat dari kondisi tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal-hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut dengan paragraf penjelasan mengenai kelangsungan usaha dengan laporannya tertanggal 1 Maret 2013.

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2013, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir pada Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas (defisiensi modal), dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY



Gabriella Mulyamin Kurniawan
Izin Akuntan Publik No. AP.0494

27 Maret 2014



PT Alam Karya Unggul Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
PT ALAM KARYA UNGGUL TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|---|--|
| 1. Nama | : BAMBANG ADHI PRATOMO |
| Alamat Kantor | : Indosurya Plaza, Lt. 13 (Penthouse)
Jl. MH Thamrin Kav. 8-9 Jakarta 10230 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain | : Jl. Rawamaja No. 49 RT 005 RW 005
Cipete Selatan – Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon Kantor | : 021-31934699 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| | |
| 2. Nama | : IMAM SURYADI |
| Alamat Kantor | : Indosurya Plaza, Lt. 13 (Penthouse)
Jl. MH Thamrin Kav. 8-9 Jakarta 10230 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain | : Jl. Rawamaja No. 47 RT 005 RW 005
Cipete Selatan – Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon Kantor | : 021-31934699 |
| Jabatan | : Direktur |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Maret 2014



Bambang Adhi Pratomo   Imam Suryadi
Direktur Utama Direktur

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2013	2012
ASET			
ASET LANCAR			
Kas	2,3,4,19,32,33	12.661.892	68.296.740
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar nihil dan Rp 1.897.148.130 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	2,3,5,19,33	18.566.756.236	446.203.767
Persediaan	2,3,6	-	97.873.485
Pajak dibayar dimuka	7	267.315.557	926.506.713
Biaya dibayar dimuka	2,8	76.998.658	1.000.008
Jumlah Aset Lancar		18.923.732.343	1.539.880.713
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang lain-lain	2,3,9,19,33	4.396.707.965	-
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 7.312.321.740 dan 14.869.153.462 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	2,3,10	21.709.424.100	7.840.013.023
Aset pajak tangguhan	31	178.487.999	1.202.948.660
Jumlah Aset Tidak Lancar		26.284.620.064	9.042.961.683
JUMLAH ASET		45.208.352.407	10.582.842.396
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha pihak ketiga	2,3,11,19,33	230.194.800	210.567.161
Surat berharga yang diterbitkan	2,3,12,19,33	5.000.000.000	-
Utang pajak	2,13	1.836.721.437	372.509.595
Beban akrual	2,3,14,19,33	1.400.936.348	17.975.784
Utang pembiayaan konsumen	2,15	129.078.356	-
Liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,16	16.670.502.662	-
Utang lain-lain pihak ketiga	2,17	-	5.800.599.582
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		25.267.433.603	6.401.652.122
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang lain-lain pihak berelasi	2,3,17,19,33	13.943.085.945	181.000.000
Utang muka diterima	18	1.461.896.669	-
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2,3,30	93.695.290	92.512.529
Liabilitas pajak tangguhan	2,31	1.992.331.813	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		17.491.009.717	273.512.529
JUMLAH LIABILITAS		42.758.443.320	6.675.164.651
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 600.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 230.000.000 saham	2,20	23.000.000.000	23.000.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	21	8.222.631.302	8.222.631.302
Cadangan umum	22	200.000.000	200.000.000
Defisit		(28.974.223.231)	(27.514.962.160)
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		2.448.408.071	3.907.669.142
Kepentingan Nonpengendali	2,23	1.501.016	8.603
Jumlah Ekuitas		2.449.909.087	3.907.677.745
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		45.208.352.407	10.582.842.396

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2013	2012
OPERASI YANG DILANJUTKAN			
PENDAPATAN USAHA	2,24	6.319.113.328	1.602.611.454
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,25	1.956.500.258	3.112.179.620
LABA (RUGI) KOTOR		4.362.613.070	(1.509.568.166)
BEBAN USAHA	2,26		
Beban penjualan		138.600	98.293.520
Beban umum dan administrasi		2.124.753.752	814.215.145
Jumlah Beban Usaha		2.124.892.352	912.508.665
LABA (RUGI) USAHA		2.237.720.718	(2.422.076.831)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2		
Keuntungan dari akuisisi entitas anak	1c	6.993.457.643	-
Pendapatan bunga		2.681.703	1.228.872
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	27	(486.626.574)	(252.217.207)
Beban akuisisi entitas anak	1c	(2.430.434.297)	-
Rugi selisih kurs mata uang asing		(6.103.025.603)	(367.331)
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	28	753.274.956	(12.096.885)
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih		(1.270.672.172)	(263.452.551)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		967.048.546	(2.685.529.382)
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	2,31		
Pajak kini		297.716	-
Pajak tangguhan		2.432.703.315	(658.524.283)
Beban (Penghasilan) Pajak - Bersih		2.433.001.031	(658.524.283)
RUGI OPERASI YANG DILANJUTKAN		(1.465.952.485)	(2.027.005.099)
OPERASI YANG DIHENTIKAN			
Rugi bersih periode berjalan dari operasi yang dihentikan	1c,2,34	(2.789.925.808)	-
Laba pelepasan operasi yang dihentikan	1c,2,34	2.795.546.880	-
LABA OPERASI YANG DIHENTIKAN		5.621.072	-
RUGI BERSIH		(1.460.331.413)	(2.027.005.099)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF		(1.460.331.413)	(2.027.005.099)
RUGI BERSIH/RUGI KOMPREHENSIF TERATRIBUSIKAN PADA:			
Pemilik entitas induk			
Rugi dari operasi yang dilanjutkan		(1.464.910.042)	(2.027.004.092)
Laba dari operasi yang dihentikan		5.648.971	-
Rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		(1.459.261.071)	(2.027.004.092)
Kepentingan nonpengendali	2,23		
Rugi dari operasi yang dilanjutkan		(1.042.443)	(1.007)
Rugi dari operasi yang dihentikan		(27.899)	-
Rugi yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali		(1.070.342)	(1.007)
Jumlah		(1.460.331.413)	(2.027.005.099)
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR	2,29	(6,34)	(8,81)
RUGI BERSIH PER SAHAM DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		(6,36)	(8,81)
LABA BERSIH PER SAHAM DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN		0,02	-

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas	
		Modal Saham	Tambahan Modal Disetor - Bersih	Cadangan Umum			Defisit
Saldo pada tanggal 1 Januari 2012		23.000.000.000	8.222.631.302	200.000.000	(25.487.958.068)	9.610	5.934.682.844
Rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(2.027.004.092)	(1.007)	(2.027.005.099)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012		23.000.000.000	8.222.631.302	200.000.000	(27.514.962.160)	8.603	3.907.677.745
Kepentingan nonpengendali atas entitas anak yang diakuisisi	1c	-	-	-	-	2.571.358	2.571.358
Pelepasan entitas anak	1c	-	-	-	-	(36.502)	(36.502)
Rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(1.459.261.071)	(1.042.443)	(1.460.303.514)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013		<u>23.000.000.000</u>	<u>8.222.631.302</u>	<u>200.000.000</u>	<u>(28.974.223.231)</u>	<u>1.501.016</u>	<u>2.449.909.087</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan dan lainnya	3.744.460.557	1.686.491.228
Pembayaran kepada pemasok, karyawan, dan lainnya	(858.023.705)	(2.454.345.781)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>2.886.436.852</u>	<u>(767.854.553)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan atas pelepasan entitas anak - setelah dikurangi kas entitas anak yang dilepaskan	1.561.493.607	-
Penerimaan bunga	2.681.703	1.228.872
Pembayaran atas entitas anak yang diakuisisi - setelah dikurangi kas entitas anak yang diakuisisi	(1.566.325.408)	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(2.150.098)</u>	<u>1.228.872</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan utang surat berharga yang diterbitkan	5.000.000.000	-
Penambahan utang lain-lain pihak berelasi	144.375.200	636.986.280
Penerimaan atas setoran modal entitas anak yang menjadi kepentingan nonpengendali	200	-
Pembayaran bunga sewa pembiayaan	(2.452.937)	-
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(2.281.244.484)	-
Pembayaran utang lain-lain pihak berelasi	(5.800.599.581)	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(2.939.921.602)</u>	<u>636.986.280</u>
PENURUNAN BERSIH KAS	<u>(55.634.848)</u>	<u>(129.639.401)</u>
KAS AWAL TAHUN	<u>68.296.740</u>	<u>197.936.141</u>
KAS AKHIR TAHUN	<u>12.661.892</u>	<u>68.296.740</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Alam Karya Unggul Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 06 tanggal 5 April 2001 dari Sulami Mustafa, S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Aneka Kemasindo Utama. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-04522 HT.01.01.TH.2001, tanggal 1 Agustus 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 67 tanggal 22 Agustus 2003, Tambahan No. 7204.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 55 tanggal 13 Juni 2013 dari Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta, mengenai perubahan domisili dan alamat Perusahaan, dan perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-35264.A.H.01.02.Tahun 2013, tanggal 28 Juni 2013.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi kegiatan usaha pertambangan dan jasa dibidang pertambangan serta kegiatan usaha jasa pada umumnya.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha Grup AKKU. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 2001. Kantor Pusat Perusahaan terletak di Indosurya Plaza Lt. P(13), Jakarta.

Pemegang saham akhir Grup adalah Oil and Gas Venture Limited yang berkedudukan di Republik Seychelles.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 18 Oktober 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau Bapepam-LK*) dengan surat No. S-3215/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 80.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 100 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 November 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 230.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

*) Sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas dan wewenang kegiatan jasa keuangan di sektor pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan dan lembaga jasa keuangan lainnya beralih dari Menteri Keuangan dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Bidang Usaha	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)	
				2013 %	2012 %	2013	2012
PT Borneo Mining Kontraktor	Samarinda	Penyewaan alat berat	2011	99,97	-	37.178.256.353	-
PT Swastika Mulijaya	Jakarta	Perdagangan dan Jasa	*)	99,99	-	5.403.023.349	-
PT Eka Swastika Sedaya	Jakarta	Perdagangan dan Jasa	*)	99,99	-	52.710.693	-
PT Aneka Plastindo Utama	Tangerang	Manufaktur	2011	-	99,99	-	10.007.831.487

*) Perusahaan pra-operasi

Akuisisi Entitas Anak

Pada tanggal 26 Juli 2013, berdasarkan Akta No. 145 tanggal 26 Juli 2013 dari Mala Mukti, S.H. LL.M., notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi 99,97% kepemilikan saham pada PT Borneo Mining Kontraktor (BMK), yang bergerak di bidang usaha penyewaan peralatan pertambangan, dengan harga perolehan sebesar Rp 1.574.500.000. Saldo kas BMK pada saat akuisisi adalah sebesar Rp 8.174.592.

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari penggabungan usaha:

Imbalan kas yang dialihkan	(1.574.500.000)
Dikurangi saldo kas entitas anak yang diakuisi	<u>8.174.592</u>
Arus kas	<u>(1.566.325.408)</u>

Rincian aset yang diakuisisi serta liabilitas yang dialihkan adalah sebagai berikut:

	<u>Nilai Tercatat</u>	<u>Nilai Wajar</u>
Kas	8.174.592	8.174.592
Piutang usaha	12.741.247.906	12.741.247.906
Pajak dibayar dimuka	270.829.068	270.829.068
Biaya dibayar dimuka	171.044.479	171.044.479
Aset tetap - bersih	20.379.517.747	22.619.662.766
Aset pajak tangguhan	601.114.715	601.114.715
Aset lain-lain	526.569.781	526.569.781
Utang lain-lain	(13.617.710.745)	(13.617.710.745)
Utang pajak	(4.196.000)	(4.196.000)
Beban akrual	(682.928.336)	(682.928.336)
Utang sewa pembiayaan	(13.503.243.169)	(13.503.243.169)
Jumlah aset bersih teridentifikasi	<u>6.890.420.038</u>	9.130.565.057
Liabilitas pajak tangguhan		<u>(560.036.255)</u>
Aset bersih setelah liabilitas pajak tangguhan		8.570.528.802
Jumlah kas yang dikeluarkan		(1.574.500.000)
Kepentingan nonpengendali		<u>(2.571.159)</u>
Keuntungan atas akuisisi saham		<u>6.993.457.643</u>

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Keuntungan yang timbul dari akuisisi BMK dicatat sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Biaya-biaya terkait akuisisi sebesar Rp 2.430.434.297 dibukukan pada akun beban akuisisi entitas anak dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Nilai wajar aset dan liabilitas bersih yang dapat diidentifikasi dibuat berdasarkan penilaian manajemen.

Pendirian Entitas Anak

PT Swastika Muliajaya didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 127 tanggal 24 Juli 2013 dari Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penyertaan sebesar 99,99% kepemilikan atau sebanyak 509.999 lembar saham PT Swastika Muliajaya.

PT Eka Swastika Sedaya didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 126 tanggal 24 Juli 2013 dari Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penyertaan sebesar 99,99% kepemilikan atau sebanyak 509.999 lembar saham PT Eka Swastika Sedaya.

Penjualan Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juli 2013, berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 161 dari Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta, Perusahaan melepaskan seluruh saham yang dimiliki pada PT Aneka Plastindo Yutama sebanyak 1.121.125 lembar saham atau sebesar 99,99% kepada PT Asia Prima Packaging (Catatan 34).

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang diterima dan arus kas dari pelepasan usaha:

Imbalan kas yang diterima	1.600.000.000
Dikurangi kas entitas anak yang dilepaskan	<u>(38.506.393)</u>
Arus kas	<u><u>1.561.493.607</u></u>

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham sebagaimana didokumentasikan masing-masing dalam Akta No. 55 tanggal 13 Juni 2013 dari Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta, dan Akta No. 15 tanggal 24 Juni 2011 dari Nurlani Yusup, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<u>Dewan Komisaris</u>		
Presiden Komisaris	: Reno Himawan	Fernandus Chamsi K
Komisaris	: Tanto Sudiro	Erick Wihardja
Komisaris Independen	: Reno Himawan	Fernandus Chamsi K
<u>Direksi</u>		
Presiden Direktur	: Bambang Adhi Pratomo	Drs. Andreyanto Toemali
Direktur	: Steven Tirtawidjaja *)	Yulius Mark Widadya

*) Pada tanggal 13 Januari 2014, Steven Tirtawidjaja telah digantikan oleh Imam Suryadi, sesuai dengan Akta No. 33 dari Mala Mukti, S.H., LL.M. notaris di Jakarta (Catatan 37).

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing 1 orang. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) tahun 2013 adalah 2 karyawan dan tahun 2012 adalah 14 karyawan.

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Reno Himawan adalah Komisaris Independen Perusahaan. Komite Audit Perusahaan terdiri dari dua (2) orang anggota yaitu Reno Himawan dan Brithma Argandhi, dimana Reno Himawan yang menjabat sebagai Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Laporan keuangan konsolidasian PT Alam Karya Unggul Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2014. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1c.

Seluruh transaksi, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Dalam kondisi tertentu, pengendalian juga ada ketika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan/atau entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam komponen laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari anak-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap Kepentingan Nonpengendali (KNP) pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam komponen laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

d. Operasi Yang Dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

<u>Mata Uang</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Dolar Amerika Serikat	12.189	9.670

f. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - b. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - c. personil manajemen kunci Grup
- 2) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 - b. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- c. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- d. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- e. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
- f. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
- g. orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

g. Kas

Kas terdiri dari kas dan bank, yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

h. Instrumen Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan liabilitas keuangan lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup memiliki aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang serta liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan yang berkaitan dengan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi tidak diungkapkan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kategori ini meliputi kas, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto, dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kategori ini meliputi utang usaha, surat berharga yang diterbitkan, utang lain-lain (pihak berelasi dan pihak ketiga), beban akrual dan utang pembiayaan konsumen yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, manajemen Grup menelaah apakah aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi telah mengalami penurunan nilai

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- (b) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- (c) Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan
 - (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau
 - (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Pengukuran setelah pengakuan awal aset adalah menggunakan metode biaya.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerjanya normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap pemilikan langsung sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Mesin dan peralatan	4 - 8
Perlengkapan pabrik	4
Peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Alat berat	10

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

I. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- a. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- c. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d. Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c, atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

Perlakuan Akuntansi untuk Lessor

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis akan mengalir ke Perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan tersebut harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan atas penjualan barang/jasa diakui pada saat barang/jasa diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan dalam kategori pinjaman diberikan dan piutang mengalami penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelah pengakuan penurunan nilai tersebut diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan pada saat perhitungan penurunan nilai.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

o. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan iuran jaminan sosial. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Liabilitas Imbalan kerja jangka panjang

Imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial yang melebihi batas koridor atau lebih besar daripada 10% dari nilai kini imbalan pasti dibebankan atau dikreditkan ke komponen laba rugi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan, sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

p. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

q. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Efektif 1 Januari 2012, PSAK No. 5 (Revisi 2009) mensyaratkan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

1. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

s. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen berpendapat bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. **Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Kas	12.661.892	68.296.740
Piutang usaha - bersih	18.566.756.236	446.203.767
Piutang lain-lain	4.396.707.965	-
Jumlah	<u>22.976.126.093</u>	<u>514.500.507</u>

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. **Komitmen Sewa**

Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa traktor dan alat berat. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Pembiayaan - Grup sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa traktor dan alat berat. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

d. **Pajak Penghasilan**

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak serta jumlah transaksi dan perhitungan mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. **Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 19.

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal, dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan. Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 diungkapkan pada Catatan 10.

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 30 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berpendapat bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang konsolidasian diungkapkan pada Catatan 30.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 diungkapkan pada Catatan 10.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu realisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 31.

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Kas

	2013	2012
Kas	1.393.331	19.904.180
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Sinarmas Tbk	5.033.709	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.327.152	-
PT Bank Central Asia Tbk	-	48.392.560
Jumlah	<u>9.360.861</u>	<u>48.392.560</u>
Mata Uang Asing (Catatan 33)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.907.700	-
Jumlah	<u>12.661.892</u>	<u>68.296.740</u>

5. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan

	2013	2012
Pihak ketiga		
PT Prima Energy Services	11.172.641.225	-
PT Trimega Utama Corporation	7.394.115.011	-
Perorangan	-	2.343.351.897
Cadangan kerugian penurunan nilai	18.566.756.236	2.343.351.897
Jumlah	<u>18.566.756.236</u>	<u>446.203.767</u>

b. Berdasarkan umur (hari)

Analisa umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	2.741.283.857	134.340.000
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
31 - 60 hari	1.327.313.203	183.005.026
61 - 90 hari	1.466.777.815	-
> 90 hari	13.031.381.361	2.026.006.871
Jumlah	<u>18.566.756.236</u>	<u>2.343.351.897</u>

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Saldo awal tahun	1.897.148.130	1.897.148.130
Penghapusan	<u>(1.897.148.130)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir tahun	<u>-</u>	<u>1.897.148.130</u>

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang, pada tanggal 31 Desember 2013 tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa piutang tersebut dapat ditagih. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2012, manajemen berpendapat cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah piutang dari PT Prima Energy Services dan PT Trimega Utama Corporation, pihak-pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp 11.172.641.225 dan Rp 7.394.115.011 atau 60% dan 40% dari jumlah piutang usaha.

6. Persediaan

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Barang jadi	-	44.883.478
Bahan baku dan pembantu	<u>-</u>	<u>52.990.007</u>
Jumlah	<u>-</u>	<u>97.873.485</u>

Pada tanggal 31 Desember 2013, Grup tidak memiliki persediaan. Persediaan pada tanggal 31 Desember 2012 merupakan milik PT Aneka Plastindo Utama, entitas anak, yang telah dijual kepada PT Asia Prima Packaging, pihak ketiga pada tahun 2013 (Catatan 1.c).

Pada tanggal 31 Desember 2012, manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan, karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya.

Pada tanggal 31 Desember 2012, persediaan tidak diasuransikan.

7. Pajak Dibayar Dimuka

Terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pajak penghasilan pasal 23	69.084.939	12.377.002
Pajak Pertambahan Nilai	<u>198.230.618</u>	<u>914.129.711</u>
Jumlah	<u>267.315.557</u>	<u>926.506.713</u>

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. Biaya Dibayar Dimuka

Akun ini terutama terdiri dari asuransi dibayar dimuka.

9. Piutang Lain-lain

Akun ini merupakan piutang dari PT Gema Energy Indonesia (GEI), pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian yang ditandatangani pada tanggal 9 September 2013, Perusahaan memberikan pinjaman modal kerja kepada GEI berupa fasilitas sebesar Rp 5.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan 9 September 2016 dan bunga sebesar 7,5% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo piutang lain-lain adalah sebesar Rp 4.396.707.965 (termasuk saldo piutang bunga sebesar Rp 99.375.806).

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

10. Aset Tetap

	1 Januari 2013	Akuisisi entitas anak (Catatan 1c)	Penjualan entitas anak (Catatan 1c)	Perubahan selama tahun 2013		31 Desember 2013
				Penambahan	Pengurangan	
Biaya perolehan:						
<i>Pemilikan langsung</i>						
Mesin dan peralatan	22.226.823.225	-	(22.226.823.225)	-	-	-
Perlengkapan pabrik	293.459.535	-	(293.459.535)	-	-	-
Kendaraan	126.858.500	1.726.266.582	(126.858.500)	-	-	1.726.266.582
Peralatan kantor	62.025.225	-	(62.025.225)	-	-	-
<i>Aset Sewa Pembiayaan</i>						
Kendaraan	-	744.030.000	-	-	-	744.030.000
Alat berat	-	26.551.449.258	-	-	-	26.551.449.258
Jumlah	22.709.166.485	29.021.745.840	(22.709.166.485)	-	-	29.021.745.840
Akumulasi penyusutan						
<i>Pemilikan langsung</i>						
Mesin dan peralatan	14.416.773.709	-	(14.416.773.709)	-	-	-
Perlengkapan pabrik	241.967.389	-	(241.967.389)	-	-	-
Kendaraan	126.858.500	459.181.573	(126.858.500)	107.891.661	-	567.073.234
Peralatan kantor	83.553.864	-	(83.553.864)	-	-	-
<i>Aset Sewa Pembiayaan</i>						
Kendaraan	-	193.757.813	-	46.501.875	-	240.259.688
Alat berat	-	5.749.143.689	-	755.845.129	-	6.504.988.818
Jumlah	14.869.153.462	6.402.083.075	(14.869.153.462)	910.238.665	-	7.312.321.740
Nilai Tercatat	7.840.013.023					21.709.424.100

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	1 Januari	Perubahan selama tahun 2012		31 Desember
	2012	Penambahan	Pengurangan	2012
<u>Biaya perolehan:</u>				
<i>Pemilikan langsung</i>				
Mesin dan peralatan	22.226.823.225	-	-	22.226.823.225
Perlengkapan pabrik	293.459.535	-	-	293.459.535
Kendaraan	126.858.500	-	-	126.858.500
Peralatan kantor	62.025.225	-	-	62.025.225
Jumlah	22.709.166.485	-	-	22.709.166.485
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				
<i>Pemilikan langsung</i>				
Mesin dan peralatan	13.027.597.258	1.389.176.451	-	14.416.773.709
Perlengkapan pabrik	241.834.056	133.333	-	241.967.389
Kendaraan	126.858.500	-	-	126.858.500
Peralatan kantor	61.891.892	21.661.972	-	83.553.864
Jumlah	13.458.181.706	1.410.971.756	-	14.869.153.462
Nilai Tercatat	9.250.984.779			7.840.013.023

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2013	2012
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	910.238.665	1.389.309.784
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	-	21.661.972
Jumlah	910.238.665	1.410.971.756

Aset tetap kendaraan digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan konsumen (Catatan 15), dan aset sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2013, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasindo, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi ABDA dan PT Asuransi Astra Buana, seluruhnya pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.646.700.000 dan US\$ 3.066.800. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungjawabkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

11. Utang Usaha Pihak Ketiga

	2013	2012
Vendor perorangan	230.194.800	210.567.161

Pada tanggal 31 Desember 2013, utang usaha merupakan utang atas pembelian suku cadang alat berat, dan pada tanggal 31 Desember 2012, merupakan utang atas pembelian bahan baku plastik.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, umur utang usaha pihak ketiga masing-masing kurang dari 30 hari.

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. Surat Berharga yang Diterbitkan

Akun ini merupakan surat berharga (*promissory notes*) yang diterbitkan oleh PT Swastika Muliajaya, entitas anak, kepada PT Sinarmas Sekuritas, pihak ketiga, dengan nilai nominal sebesar Rp 5.000.000.000 untuk jangka waktu 6 bulan mulai 9 September 2013 sampai dengan tanggal 10 Maret 2014, dengan dikenakan bunga sebesar 20% per tahun. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian surat berharga yang diterbitkan sedang dalam proses perpanjangan.

Utang ini dijamin dengan saham Perusahaan yang dimiliki oleh Oil and Gas Ventures Limited, pemegang saham, sebanyak 195.289.000 saham.

Pada tahun 2013, beban bunga atas surat berharga ini adalah sebesar Rp 348.832.486 dibukukan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 27).

13. Utang Pajak

	2013	2012
Pajak penghasilan		
Pasal 21	2.717.917	5.427.100
Pasal 23	4.200.000	121.776.940
Pasal 25	4.493.716	-
Pajak Pertambahan Nilai	1.825.309.804	-
Denda pajak	-	245.305.555
Jumlah	<u>1.836.721.437</u>	<u>372.509.595</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sedangkan untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya ketentuan tersebut berakhir paling lama pada akhir tahun pajak 2013.

14. Beban Akruai

	2013	2012
Bunga	1.195.136.348	-
Jasa profesional	205.800.000	-
Lainnya	-	17.975.784
Jumlah	<u>1.400.936.348</u>	<u>17.975.784</u>

15. Utang Pembiayaan Konsumen

	2013	2012
PT Tunas Mandiri Finance	88.921.704	-
PT CIMB Niaga Auto Finance	40.156.652	-
Jumlah	<u>129.078.356</u>	-

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tunas Mandiri Finance

Pada tanggal 25 Mei 2011, PT Borneo Mining Kontraktor, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dari PT Tunas Mandiri Finance untuk pembelian kendaraan Toyota Dyna. Fasilitas pembiayaan ini berjangka waktu 36 bulan dan dikenakan suku bunga tetap sebesar 7% per tahun dan dijamin dengan aset yang dibiayai (Catatan 10).

PT CIMB Niaga Auto Finance

Pada tanggal 14 Mei 2011, PT Borneo Mining Kontraktor, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dari PT CIMB Niaga Auto Finance untuk pembelian kendaraan bermotor Mitsubishi Strada Triton. Fasilitas pembiayaan ini berjangka waktu 36 bulan dan dikenakan suku bunga tetap sebesar 6,5% per tahun dan dijamin dengan aset yang dibiayai (Catatan 10).

Pada tahun 2013, beban bunga utang pembiayaan konsumen adalah sebesar Rp 87.905.917 dibebankan ke beban pokok penjualan (Catatan 25).

16. Liabilitas Sewa Pembiayaan

Berikut adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa antara PT Borneo Mining Kontaktor, entitas anak, dengan PT SAN Finance dan PT Clipan Finance:

	<u>2013</u>
Pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahun: 2014	<u>17.661.373.989</u>
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum Bunga	<u>17.661.373.989</u> <u>990.871.327</u>
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	16.670.502.662
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>16.670.502.662</u>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	<u>-</u>

Liabilitas sewa pembiayaan merupakan liabilitas atas perolehan alat berat dan kendaraan pada tahun 2011. Liabilitas sewa pembiayaan berjangka waktu tiga (3) tahun, dengan suku bunga efektif 9,5% per tahun dan dijamin dengan aset yang dibiayai (Catatan 10).

Pada tahun 2013, beban bunga sewa pembiayaan adalah sebesar Rp 864.309.855 dibebankan ke beban pokok penjualan (Catatan 25).

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

17. Utang Lain-lain

	2013	2012
<u>Liabilitas jangka pendek</u>		
Pihak ketiga		
PT Dunamis Manunggal Energy	-	5.800.599.582
Jumlah	-	5.800.599.582
<u>Liabilitas jangka panjang</u>		
Pihak berelasi (Catatan 32)		
Soebali Sudjie	13.580.000.000	-
Direksi	182.085.945	-
Pemegang saham	181.000.000	181.000.000
Jumlah	13.943.085.945	181.000.000
Jumlah	13.943.085.945	5.981.599.582

PT Dunamis Manunggal Energy

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 15 November 2010 dengan PT Dunamis Manunggal Energy (DME), Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* sebesar Rp 14.000.000.000, dengan suku bunga 5% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah dua (2) tahun dimulai sejak tanggal perjanjian yang berakhir 15 November 2012.

Pada tanggal 9 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh persetujuan perpanjangan jangka waktu pinjaman selama enam (6) bulan sejak tanggal 15 November 2012 sampai dengan 15 Mei 2013, dan pinjaman tersebut tidak lagi dikenakan bunga dan biaya – biaya lainnya.

Pada tanggal 25 April 2013, Perusahaan mendapatkan perpanjangan jatuh tempo selama 6 bulan sampai dengan 15 November 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2012, utang kepada DME adalah sebesar Rp 5.800.599.582 termasuk utang bunga sebesar Rp 683.644.568.

Seluruh utang kepada DME telah dilunasi saat jatuh tempo pada tahun 2013.

Soebali Sudjie

Pada tanggal 28 Februari 2013, PT Borneo Mining Kontraktor (BMK), entitas anak, dan Soebali Sudjie (SS), pihak berelasi, menandatangani perjanjian pemberian pinjaman sebesar Rp 13.580.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2013, dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 1% per tahun.

Pemegang Saham dan Direksi

Utang kepada pemegang saham dan direksi merupakan utang yang tidak dijamin, tanpa suku bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

18. Uang Muka Diterima

Merupakan uang muka yang diterima dari PT Usaha Maju Jaya (UMJ), pihak ketiga, atas rencana penjualan produk material plastik dan botol plastik, sesuai perjanjian jual beli jangka panjang antara Perusahaan dengan UMJ pada tanggal 4 Februari 2013, dan diperbaharui pada tanggal 5 April 2013. UMJ harus memberikan uang muka pembelian tahap I dan II masing-masing sebesar Rp 475.000.000 dan Rp 1.1450.000.000 yang akan dibayarkan secara bertahap. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun.

Sampai dengan 31 Desember 2013, uang muka yang telah diterima oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 1.461.896.669.

19. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

	2013		2012	
	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar
Aset Keuangan				
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>				
Kas	12.661.892	12.661.892	68.296.740	68.296.740
Piutang usaha	18.566.756.236	18.566.756.236	446.203.767	446.203.767
Piutang lain-lain	4.396.707.965	4.396.707.965	-	-
Jumlah Aset Keuangan	<u>22.976.126.093</u>	<u>22.976.126.093</u>	<u>514.500.507</u>	<u>514.500.507</u>
Liabilitas Keuangan				
<i>Liabilitas Keuangan lainnya</i>				
Utang usaha	230.194.800	230.194.800	210.567.161	210.567.161
Surat berharga yang diterbitkan	5.000.000.000	5.000.000.000	-	-
Beban akrual	1.400.936.348	1.400.936.348	17.975.784	17.975.784
Utang pembiayaan konsumen	129.078.356	129.078.356	-	-
Liabilitas sewa pembiayaan	16.670.502.662	16.670.502.662	-	-
Utang lain-lain pihak ketiga	-	-	5.800.599.582	5.800.599.582
Utang lain-lain pihak berelasi	13.943.085.945	13.943.085.945	181.000.000	181.000.000
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>37.373.798.111</u>	<u>37.373.798.111</u>	<u>6.210.142.527</u>	<u>6.210.142.527</u>

Instrumen keuangan Grup yang bersifat jangka pendek, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangannya telah mendekati estimasi nilai wajar.

Nilai wajar piutang lain-lain ditentukan berdasarkan analisa arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga pasar. Nilai tercatat piutang lain-lain telah mencerminkan estimasi nilai wajarnya karena diberikan pada suku bunga pasar.

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2013		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Disetor
Oil and Gas Ventures Limited	195.289.000	84,91	19.528.900.000
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	34.711.000	15,09	3.471.100.000
Jumlah	230.000.000	100,00	23.000.000.000

Nama Pemegang Saham	2012		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Disetor
Oil and Gas Ventures Limited	195.289.000	84,91	19.528.900.000
Latham Capital Partners Ltd	23.366.000	10,16	2.336.600.000
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	11.345.000	4,93	1.134.500.000
Jumlah	230.000.000	100,00	23.000.000.000

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih terdiri dari pinjaman diterima jangka pendek dan jangka panjang dikurangi dengan kas.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Jumlah utang	35.742.666.963	5.981.599.582
Dikurangi kas	12.661.892	68.296.740
Utang bersih	35.730.005.071	5.913.302.842
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.448.408.071	3.907.669.142
Rasio utang terhadap modal	1.459,32%	151,33%

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

21. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan selisih antara jumlah harga jual dengan jumlah nominal saham yang diterbitkan sehubungan dengan Penawaran Umum Perusahaan kepada masyarakat, setelah dikurangi dengan seluruh biaya yang berhubungan dengan penawaran umum Saham Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2013</u>
Agio saham sehubungan penawaran umum perdana saham	9.600.000.000
Biaya emisi efek ekuitas	<u>(1.377.368.698)</u>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	<u>8.222.631.302</u>

22. Cadangan Umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 29 Juni 2006, dan telah didokumentasikan dengan Akta No.195 dari Doktor Irawan Soerodjo, S.H. MSi., notaris di Jakarta, tanggal 29 Juni 2006, para pemegang saham menyetujui untuk membentuk cadangan umum sejumlah Rp 100.000.000 yang diambil dari laba bersih tahun 2005.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 22 Juni 2005, dan telah didokumentasikan dengan Akta No. 51 dari Marina Suwana, S.H., notaris di Jakarta, tanggal 22 Juni 2005, para pemegang saham menyetujui untuk membentuk cadangan umum sejumlah Rp 100.000.000 yang diambil dari laba bersih tahun 2004.

Jumlah cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 200.000.000.

23. Kepentingan Nonpengendali

	<u>2013</u>		<u>2012</u>	
	<u>Jumlah</u>	<u>%</u>	<u>Jumlah</u>	<u>%</u>
Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak				
PT Borneo Mining Kontraktor	1.500.756	0,003	-	-
PT Swastika Mulia Jaya	189	0,001	-	-
PT Eka Swastika Sedaya	71	0,001	-	-
PT Aneka Plastindo Utama	-	-	<u>8.603</u>	0,001
Jumlah	<u>1.501.016</u>		<u>8.603</u>	

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2013		2012	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Kepentingan nonpengendali atas rugi bersih entitas anak				
PT Borneo Mining Kontraktor	(1.070.410)	0,003	-	-
PT Swastika Mulia Jaya	89	0,001	-	-
PT Eka Swastika Sedaya	(22)	0,001	-	-
PT Aneka Plastindo Utama	-	-	(1.007)	0,001
Jumlah	<u>(1.070.342)</u>		<u>(1.007)</u>	

24. Pendapatan Usaha

Rincian dari pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Pendapatan sewa	6.319.113.328	-
Penjualan plastik	-	1.602.611.454
Jumlah	<u>6.319.113.328</u>	<u>1.602.611.454</u>

Pendapatan sewa yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha Grup merupakan pendapatan sewa dari PT Prima Energy Services sebesar Rp 6.319.113.328 pada tahun 2013.

25. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan Grup adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Penyusutan (Catatan 10)	910.238.665	1.389.309.784
Beban bunga (Catatan 15 dan 16)	952.215.772	-
Asuransi	94.045.821	-
Pemakaian bahan baku utama	-	1.117.722.567
Upah langsung	-	392.903.323
Listrik	-	185.229.942
Lain-lain	-	27.014.004
Jumlah	<u>1.956.500.258</u>	<u>3.112.179.620</u>

Beban pokok penjualan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha Grup merupakan beban pokok penjualan kepada PT SAN Finance sebesar Rp 857.313.045 pada tahun 2013.

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. Beban Umum dan Administrasi

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Penghapusan piutang	1.305.001.725	-
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	480.402.341	255.578.488
Iklan	124.317.120	16.263.640
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 30)	84.283.266	77.598.140
Kantor	28.218.124	19.586.147
Sewa	3.720.750	66.666.660
Jasa profesional	-	83.372.500
Penyusutan (Catatan 10)	-	21.661.972
Lain-lain	98.810.426	273.487.598
Jumlah	<u>2.124.753.752</u>	<u>814.215.145</u>

27. Beban Bunga dan Beban Keuangan lainnya

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Bunga atas surat berharga yang diterbitkan (Catatan 12)	348.832.486	-
Bunga atas utang lain-lain (Catatan 17)	137.794.088	252.217.207
Jumlah	<u>486.626.574</u>	<u>252.217.207</u>

28. Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pendapatan penghapusan utang bunga	357.706.575	-
Pendapatan bunga dari piutang lain-lain	99.375.806	-
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	296.192.575	(12.096.885)
Jumlah - bersih	<u>753.274.956</u>	<u>(12.096.885)</u>

Pendapatan penghapusan utang bunga merupakan penghapusan atas selisih utang bunga yang dibayar dengan yang tercatat atas utang PT Borneo Mining Kontraktor, entitas anak, dari PT Charmant International Limited, dimana utang tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tahun 2013.

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

29. Rugi Bersih Per Saham

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Rugi bersih	(1.459.261.071)	(2.027.004.092)
Rugi dari operasi yang dilanjutkan	(1.464.910.042)	-
Laba dari operasi yang dihentikan	5.648.971	-
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham	230.000.000	230.000.000
Rugi bersih per saham dasar	(6,34)	(8,81)
Rugi bersih per saham dari operasi yang dilanjutkan	(6,36)	(8,81)
Rugi bersih per saham dari operasi yang dihentikan	0,02	-

30. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Akun ini merupakan imbalan pasca-kerja yang besarnya dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuarial, aktuaris independen, tertanggal 30 Januari 2014.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 2 karyawan dan 14 karyawan tahun 2013 dan 2012.

Rekonsiliasi antara nilai kini imbalan kerja jangka panjang yang tidak didanai dengan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Nilai kini imbalan kerja jangka panjang yang tidak didanai	83.702.001	95.673.615	14.647.914	2.960.831	565.613.810
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang tidak diakui	9.993.289	(3.161.086)	266.475	-	139.712.678
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>93.695.290</u>	<u>92.512.529</u>	<u>14.914.389</u>	<u>2.960.831</u>	<u>705.326.488</u>

Rincian beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Beban jasa kini	83.702.001	76.499.546
Beban bunga	581.265	1.098.594
Kerugian aktuarial yang diakui	-	-
Beban imbalan kerja jangka panjang	<u>84.283.266</u>	<u>77.598.140</u>

Beban imbalan kerja jangka panjang disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 26).

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	92.512.529	14.914.389
Pelepasan entitas anak	(83.100.505)	-
Beban imbalan kerja tahun berjalan	<u>84.283.266</u>	<u>77.598.140</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	<u><u>93.695.290</u></u>	<u><u>92.512.529</u></u>

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Tingkat diskonto	8,30%	6,00%
Tingkat kenaikan gaji	9,00%	9,00%
Usia pensiun normal	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat mortalitas	TMI-2011	CSO-80

31. Pajak Penghasilan

a. Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	297.716	-
Pajak tangguhan	<u>2.432.703.315</u>	<u>(658.524.283)</u>
Jumlah	<u><u>2.433.001.031</u></u>	<u><u>(658.524.283)</u></u>

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	967.048.546	(2.685.529.382)
Laba dari pelepasan operasi yang dihentikan	2.795.546.880	-
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian konsolidasi - bersih	<u>5.459.736.215</u>	<u>(1.966.848.388)</u>
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(1.697.140.789)	(718.680.994)

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2013	2012
Perbedaan temporer:		
Imbalan kerja jangka panjang - bersih	1.182.761	77.598.140
Perbedaan tetap:		
Penghapusan piutang	1.305.001.725	-
Rugi penjualan entitas anak	(5.606.796.880)	-
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(735.514)	(1.308.986)
Tunjangan karyawan	-	39.117.352
Sumbangan	-	927.000
Lain-lain	-	12.696.885
Jumlah	(4.302.530.669)	51.432.251
Rugi fiskal	(5.998.488.697)	(847.711.385)
Kompensasi rugi fiskal		
Tahun 2012	(847.711.385)	-
Tahun 2011	(5.336.420.523)	(5.336.420.523)
Tahun 2010	(2.832.271.252)	(2.832.271.252)
Tahun 2009	(7.169.247.668)	(7.169.247.668)
Tahun 2008	(8.745.576.153)	(8.745.576.153)
Tahun 2007	-	(4.982.702.361)
Rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasikan lagi	8.745.576.153	4.982.702.361
Akumulasi Rugi Fiskal	(22.184.139.525)	(24.931.226.981)

Perusahaan tidak memiliki utang pajak penghasilan karena Perusahaan masih mengalami rugi fiskal. Menurut peraturan perpajakan, rugi fiskal dapat dimanfaatkan melalui kompensasi terhadap laba kena pajak dalam masa lima (5) tahun sejak terjadinya rugi fiskal.

c. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Perusahaan	1 Januari 2011	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian		Akuisisi entitas anak (Catatan 1.c)	Pelepasan entitas anak	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	
		31 Desember 2012	31 Desember 2013			31 Desember 2012	31 Desember 2013
Rugi fiskal	-	100.135.451	100.135.451	-	-	-	100.135.451
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	386.391	77.598.140	77.984.531	-	-	295.690	78.280.221
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	399.661.058	-	399.661.058	-	-	(399.661.058)	-
Jumlah - aset pajak tangguhan	400.047.449	177.733.591	577.781.040	-	-	(399.365.368)	178.415.672
Entitas anak							
Rugi fiskal	144.376.928	550.516.072	694.893.000	-	(694.893.000)	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	(69.725.380)	(69.725.380)	-	69.725.380	-	-
Rugi fiskal	-	-	-	1.610.514.819	-	(1.284.378.108)	326.136.711
Sewa pembiayaan	-	-	-	(1.009.400.104)	-	(779.731.062)	(1.789.131.166)
Jumlah	144.376.928	480.790.692	625.167.620	601.114.715	(625.167.620)	(2.064.109.170)	(1.462.994.455)
Selisih nilai wajar dengan nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi	-	-	-	(560.036.254)	-	30.771.223	(529.265.031)
Jumlah - liabilitas pajak tangguhan	144.376.928	480.790.692	625.167.620	41.078.461	(625.167.620)	(2.033.337.947)	(1.992.259.486)
Jumlah - Bersih	544.424.377	658.524.283	1.202.948.660	41.078.461	(625.167.620)	(2.432.703.315)	(1.813.843.814)

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut:

	2013	2012
Aset pajak tangguhan		
Perusahaan	178.415.672	577.781.040
Entitas anak		
ESS	72.327	625.167.620
Jumlah	<u>178.487.999</u>	<u>1.202.948.660</u>
Liabilitas pajak tangguhan		
Perusahaan		
Entitas anak		
BMK	1.992.331.813	-
APY	-	-
Jumlah	<u>1.992.331.813</u>	<u>-</u>

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dari rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan ke masa mendatang adalah sebesar Rp 100.135.451 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Sedangkan aset pajak tangguhan dari rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 5.445.899.431 dan Rp 6.068.156.099 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 tidak diakui karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keyakinan yang memadai bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat dimanfaatkan.

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	967.048.546	(2.685.529.382)
Laba dari pelepasan operasi yang dihentikan	2.795.546.880	-
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian konsolidasi - bersih	<u>5.459.736.215</u>	<u>(1.966.848.388)</u>
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(1.697.140.789)	(718.680.994)
Penghasilan pajak dengan tarif yang berlaku 25% x Rp (1.697.140.790) dan Rp (718.680.994) tahun 2013 dan 2012	<u>(424.285.197)</u>	<u>(179.670.249)</u>
Perbedaan tetap:		
Penghapusan piutang	326.250.431	-
Rugi penjualan entitas anak	(1.401.699.220)	-
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(183.879)	(327.247)
Tunjangan karyawan	-	9.779.338
Sumbangan	-	231.750
Lain-lain	-	3.174.221
Jumlah	<u>(1.075.632.667)</u>	<u>12.858.063</u>

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2013	2012
Dampak pajak tangguhan dari rugi fiskal yang tidak diakui	1.499.622.175	(10.921.405)
Dampak penghapusan aset pajak tangguhan yang tidak terpulihkan	399.661.058	-
Jumlah Beban (Penghasilan) Pajak Perusahaan	399.365.368	(177.733.591)
Jumlah Beban (Penghasilan) Pajak Entitas Anak	2.064.109.170	(480.790.692)
Dampak pajak tangguhan dari akuisisi entitas anak	(30.771.223)	-
Beban (Penghasilan) Pajak Tangguhan - Perusahaan	2.432.703.315	(658.524.283)
Beban Pajak Kini - Entitas Anak	297.716	-
Beban (Penghasilan) Pajak - bersih	2.433.001.031	(658.524.283)

32. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- Oil and Gas Venture Limited merupakan pemegang saham Perusahaan.
- Soebali Sudjie merupakan Kuasa Direksi PT Borneo Mining Kontraktor, entitas anak.
- Karyawan kunci adalah Dewan Komisaris, Direksi, dan personel manajemen kunci lainnya.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Rincian transaksi dengan pihak berelasi

	2013	2012	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	
			2013	2012
Utang lain-lain				
Soebali Sudjie	13.580.000.000	-	31,76%	-
Direksi	182.085.945	-	0,43%	-
Oil and Gas Venture Limited	181.000.000	181.000.000	0,42%	2,71%
	13.943.085.945	181.000.000	32,61%	2,71%

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- b. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013					
	Direksi		Dewan Komisaris		Personel majamen kunci lainnya	
Gaji dari imbalan kerja jangka pendek	<u>100%</u>	<u>260.000.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>100%</u>	<u>130.000.000</u>
	2012					
	Direksi		Dewan Komisaris		Personel majamen kunci lainnya	
Gaji dari imbalan kerja jangka pendek	<u>100%</u>	<u>165.000.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>100%</u>	<u>90.000.000</u>

33. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan yaitu risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Berikut adalah posisi liabilitas moneter perusahaan dalam mata uang asing:

	2013		2012	
	Mata Uang Asing US \$	Ekuivalen Rp	Mata Uang Asing US \$	Ekuivalen Rp
Aset				
Kas	157	1.907.700	-	-
Liabilitas				
Liabilitas sewa pembiayaan	1.365.377	16.593.832.907	-	-
Jumlah liabilitas - bersih		<u>(16.591.925.207)</u>		<u>-</u>

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2012, Grup tidak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 mengenai kebijakan akuntansi.

Sensitivitas Kurs Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2013, jika mata uang Rupiah menguat 2% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi sebesar Rp 331.838.504, sedangkan, jika Rupiah melemah 2% terhadap Dolar Amerika Serikat, akan terjadi dampak berlawanan terhadap jumlah laba komprehensif, dengan besaran yang sama. Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat tersebut terutama berasal dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan dalam Dolar Amerika Serikat.

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat.

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

	2013		2012	
	Jumlah Bruto	Jumlah Neto	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
Aset				
Kas di bank	11.268.561	11.268.561	48.392.560	48.392.560
Piutang usaha	18.566.756.236	18.566.756.236	2.343.351.897	446.203.767
Piutang lain-lain	4.396.707.965	4.396.707.965	-	-
Jumlah	<u>22.974.732.762</u>	<u>22.974.732.762</u>	<u>2.391.744.457</u>	<u>494.596.327</u>

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	2013				Jumlah	Biaya transaksi	Nilai Tercatat
	<= 1 tahun	1-2 tahun	3-5 tahun	> 5 tahun			
Liabilitas							
Utang usaha	230.194.800	-	-	-	230.194.800	-	230.194.800
Surat berharga yang diterbitkan	5.000.000.000	-	-	-	5.000.000.000	-	5.000.000.000
Utang lain-lain pihak berelasi	13.943.085.945	-	-	-	13.943.085.945	-	13.943.085.945
Beban akrual	1.400.936.348	-	-	-	1.400.936.348	-	1.400.936.348
Utang pembiayaan konsumen	129.078.356	-	-	-	129.078.356	-	129.078.356
Liabilitas sewa pembiayaan	16.670.502.662	-	-	-	16.670.502.662	-	16.670.502.662
Jumlah	37.373.798.111	-	-	-	37.373.798.111	-	37.373.798.111

	2012				Jumlah	Biaya transaksi	Nilai Tercatat
	<= 1 tahun	1-2 tahun	3-5 tahun	> 5 tahun			
Liabilitas							
Utang usaha	210.567.161	-	-	-	210.567.161	-	210.567.161
Utang lain-lain pihak berelasi	181.000.000	-	-	-	181.000.000	-	181.000.000
Beban akrual	17.975.784	-	-	-	17.975.784	-	17.975.784
Utang lain-lain pihak ketiga	5.800.599.582	-	-	-	5.800.599.582	-	5.800.599.582
Jumlah	6.210.142.527	-	-	-	6.210.142.527	-	6.210.142.527

34. Operasi Yang Dihentikan

Pada tanggal 30 Juli 2013, berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 161 dari Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta, Perusahaan melepaskan seluruh saham yang dimiliki sebanyak 1.121.125 lembar saham PT Aneka Plastindo Utama (APY) atau sebesar 99,99% kepada PT Asia Prima Packaging dengan harga penjualan sebesar Rp 8.400.000.000. Penjualan saham entitas anak ini telah disetujui oleh para pemegang saham dalam RUPSLB tanggal 10 Juni 2013, sesuai dengan Akta No. 37 dari Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta. Laba penjualan entitas anak tersebut sebesar Rp 2.795.546.880, dibukukan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Hasil usaha dari APY untuk periode tujuh (7) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2013, adalah sebagai berikut:

	2013
Pendapatan	409.334.684
Beban	<u>(2.597.877.140)</u>
Rugi kotor	(2.188.542.456)
Lain-lain bersih	<u>(601.383.352)</u>
Rugi sebelum pajak	(2.789.925.808)
Beban pajak	-
Rugi setelah pajak dari operasi yang dihentikan	<u><u>(2.789.925.808)</u></u>

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Arus kas neto dari APY untuk periode tujuh (7) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2013, adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>
Arus kas operasi	(34.187.448)
Arus kas investasi	236.580
Arus kas pendanaan	<u>-</u>
Jumlah - bersih	<u>(33.950.868)</u>

Perhitungan laba neto dari pelepasan investasi APY adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>
Penerimaan dari pelepasan investasi (Catatan 38)	8.400.000.000
Nilai tercatat investasi	<u>5.604.453.120</u>
Laba pelepasan operasi yang dihentikan	<u>2.795.546.880</u>

35. Kondisi Usaha

Grup mempunyai defisit sebesar Rp 28.974.223.231 pada tanggal 31 Desember 2013. Disamping itu, Perusahaan memiliki liabilitas jangka pendek yang melebihi aset lancar pada tanggal 31 Desember 2013.

Sehubungan dengan kondisi tersebut, rencana dan tindakan manajemen Grup adalah berupaya melakukan penjadwalan kembali pembayaran liabilitas sewa pembiayaan, efisiensi biaya operasional, dan peningkatan modal saham dengan melakukan penerbitan dan penawaran umum saham terbatas kepada pemegang saham (*Right Issue*).

Oil and Gas Venture Limited, pemegang saham Perusahaan, telah memberikan pernyataan dukungan keuangan kepada Grup.

Pihak manajemen berpendapat bahwa rencana manajemen dan dukungan keuangan tersebut memungkinkan Grup memenuhi liabilitas dan merealisasikan asetnya.

36. Perjanjian dan Ikatan

Pada tanggal 9 Juli 2013, PT Borneo Mining Kontraktor, entitas anak, menandatangani perpanjangan perjanjian sewa alat berat dengan PT Trimega Utama Corporindo untuk jangka waktu lima (5) tahun yang berakhir sampai dengan 6 Juli 2018.

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

37. Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 13 Januari 2014, para pemegang saham menyetujui penggantian Steven Tirtawidjaja oleh Imam Suryadi sebagai Direktur yang baru. Dengan demikian susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur : Bambang Adhi Pratomo
Direktur : Imam Suryadi

38. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi Perusahaan yang tidak mempengaruhi kas:

	2013	2012
Pelepasan investasi pada entitas anak yang penyelesaiannya melalui kompensasi utang usaha (Catatan 34)	6.800.000.000	-

39. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2014 sebagai berikut:

ISAK

1. ISAK No. 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan
2. ISAK No. 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas
3. ISAK No. 29, Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka

PPSAK

PPSAK No. 12, Pencabutan PSAK 33: Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum

Grup memperkirakan bahwa penerapan ISAK dan PPSAK di atas tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian.

40. Informasi Tambahan Konsolidasian

Informasi tambahan dibawah ini adalah informasi keuangan PT Alam Karya Unggul Tbk (entitas induk saja) untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012. Investasi Perusahaan pada entitas anak disajikan dengan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi.

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk
 Informasi Tambahan Konsolidasian - Laporan Posisi Keuangan
 Entitas Induk *
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2013	2012
ASET		
ASET LANCAR		
Kas	3.025.484	29.790.346
Piutang usaha	-	137.031.725
Pajak dibayar dimuka	198.230.618	12.377.002
Biaya dibayar dimuka	-	1.000.000
Jumlah Aset Lancar	<u>201.256.102</u>	<u>180.199.073</u>
ASET TIDAK LANCAR		
Piutang lain-lain	4.400.707.965	1.167.970.000
Investasi pada entitas anak	1.676.499.800	8.394.378.929
Aset pajak tangguhan	178.415.672	577.781.040
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>6.255.623.437</u>	<u>10.140.129.969</u>
JUMLAH ASET	<u>6.456.879.539</u>	<u>10.320.329.042</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha		
Pihak berelasi	-	50.000.000
Pihak ketiga	-	3.198.961
Utang lain-lain pihak ketiga	-	5.800.599.581
Utang pajak	40.917.917	368.444.040
Beban akrual	554.632.486	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>595.550.403</u>	<u>6.222.242.582</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Uang muka diterima	1.461.896.669	-
Utang lain-lain pihak berelasi	5.284.500.000	181.000.000
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	93.695.290	9.418.323
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>6.840.091.959</u>	<u>190.418.323</u>
Jumlah Liabilitas	<u>7.435.642.362</u>	<u>6.412.660.905</u>
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham		
Modal dasar - 600.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 230.000.000 saham	23.000.000.000	23.000.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	8.222.631.302	8.222.631.302
Cadangan umum	200.000.000	200.000.000
Defisit	(32.401.394.125)	(27.514.963.165)
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)	<u>(978.762.823)</u>	<u>3.907.668.137</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	<u>6.456.879.539</u>	<u>10.320.329.042</u>

* Investasi pada entitas anak disajikan pada biaya perolehan.

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk
 Informasi Tambahan Konsolidasian - Laporan Laba Rugi
 Entitas Induk *
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2013	2012
PENDAPATAN USAHA	-	-
BEBAN POKOK PENJUALAN	-	-
LABA (RUGI) KOTOR	-	-
Beban Usaha		
Beban penjualan	138.600	-
Beban umum dan administrasi	2.111.080.419	1.953.028.431
Jumlah Beban Usaha	2.111.219.019	1.953.028.431
RUGI USAHA	(2.111.219.019)	(1.953.028.431)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Pendapatan bunga	735.514	507.985
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(361.421.337)	(252.217.206)
Beban akuisisi entitas anak	(2.430.434.297)	-
Rugi selisih kurs mata uang asing	-	(1.036)
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	415.273.547	-
Jumlah Beban lain-lain - bersih	(2.375.846.573)	(251.710.257)
RUGI SEBELUM PAJAK	(4.487.065.592)	(2.204.738.688)
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	399.365.368	(177.733.591)
	399.365.368	(177.733.591)
RUGI BERSIH	(4.886.430.960)	(2.027.005.097)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-
RUGI KOMPREHENSIF	(4.886.430.960)	(2.027.005.097)

* Investasi pada entitas anak disajikan pada biaya perolehan.

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk
 Informasi Tambahan Konsolidasian - Laporan Perubahan Ekuitas (Defisiensi Modal)
 Entitas Induk
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Modal Saham</u>	<u>Tambahan Modal Disetor</u>	<u>Cadangan Umum</u>	<u>Defisit</u>	<u>Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)</u>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2012	23.000.000.000	8.222.631.302	200.000.000	(25.487.958.068)	5.934.673.234
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(2.027.005.097)	(2.027.005.097)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012	23.000.000.000	8.222.631.302	200.000.000	(27.514.963.165)	3.907.668.137
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(4.886.430.960)	(4.886.430.960)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013	<u>23.000.000.000</u>	<u>8.222.631.302</u>	<u>200.000.000</u>	<u>(32.401.394.125)</u>	<u>(978.762.823)</u>

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Arus Kas
 Entitas Induk
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2013	2012
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	1.461.896.669	137.031.725
Pembayaran kepada pemasok, karyawan, dan lainnya	(715.797.664)	(176.607.239)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	746.099.005	(39.575.514)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	735.514	507.985
Penerimaan atas pelepasan entitas anak	1.600.000.000	-
Pembayaran atas entitas anak yang diakuisisi - setelah dikurangi kas entitas anak yang diakuisisi	(1.574.500.000)	-
Setoran modal kepada entitas anak	(101.999.800)	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(75.764.286)	507.985
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan utang lain-lain pihak berelasi	5.103.500.000	-
Pembayaran utang kepada pihak ketiga	(5.800.599.581)	-
Kas Bersih Digunakan dari Aktivitas Pendanaan	(697.099.581)	-
PENURUNAN BERSIH KAS	(26.764.862)	(39.067.529)
KAS AWAL TAHUN	29.790.346	68.857.875
KAS AKHIR TAHUN	3.025.484	29.790.346
